

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

4574/PMI-D/SD-S1/2022

**PROGRAM SAMPOERNA DALAM PENDAMPINGAN DAN
PEMBINAAN KOMUNITAS SRC (*SAMPOERNA RETAIL COMMUNITY*)
KERITANG JAYA DI BIDANG EKONOMI DI KECAMATAN
KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH:**ELA SUKMA WATI****NIM. 11741201132**

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrandt KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1064 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PROGRAM SAMPOERNA DALAM PENDAMPINGAN DAN PEMBINAAN KOMUNITAS SRC KERITANG JAYA DI BIDANG EKONOMI DI KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR" yang ditulis oleh :

Nama : ELA SUKMA WATI
 Nim : 11741201132
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Hari / tanggal : Kamis 23 Desember 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Januari 2022
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau

Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D
 NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Darusman, M.Ag
 NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji III

Yefni, M.Si
 NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

Multasari, M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
 NIK. 130311014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Pekanbaru Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-692223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: ain-eg@pelantaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ela Sukma Wati

Nim : 11741201132

Judul Skripsi : Program Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas SRC Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Oleh PT Sampoerna TBK Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, M.Pd
NIK. 130311014

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 197003011999032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 13 Desember 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara/i **Ela Sukma Wati**, NIM : 11741201132 Dengan Judul "**Program Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas SRC Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Oleh PT Sampoerna Tbk. Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar sarjana (S.Sos) dalam bidang pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 Desember 2021

Dosen Pembimbing

Dr. Kodarni, M.Pd

NIK. 130311014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail, iain-sc@pekanbaru-indo.net.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ela Sukma Wati
Nim : 11741201132
Tempat/Tanggal Lahir : Nusantara Jaya / 19 November 1999
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : **"Program Sampoerna Dalam Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas SRC (Sampoerna Retail Community) Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir"**

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu disertai skripsisaya ini bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsisaya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang – undangan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



LA SUKMA WATI
NIM. 11741201132

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ela Sukma Wati
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Program Sampoena dalam Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas SRC (*Sampoerna Retail Community*) Keritang Jaya di Bidang Ekonom di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Sampoerna Retail Community (SRC) Keritang Jaya merupakan sebuah komunitas di bidang ekonomi yang bergerak dibidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Komunitas ini dibina oleh PT. Sampoerna, Tbk sehingga ekonominya meningkat. Riset ini bertujuan untuk melihat bagaimana pendampingan dan pembinaan yang dilakukan oleh pendamping dari komunitas *Sampoerna Retail Community* (SRC) Keritang Jaya terhadap anggota-anggota kelompoknya. Riset ini menggunakan desain metode penelitian menggunakan kualitatif. Informan penelitian terdiri dari satu (1) orang pendamping dan delapan (8) orang anggota *Sampoerna Retail Community* (SRC) Keritang jaya yang memiliki 19 Toko Kelontong yang masuk dalam program pendampingan dan pembinaan oleh *Sampoerna Retail Community* (SRC) PT Sampoerna, Tbk. Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa pendampingan yang di berikan berupa penataan dan pengelolaan toko yaitu tata cara penataan barang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan merek dan jenisnya kemudian menyusun barang di rak rak yang telah di berikan label, kemudian manajemen toko yaitu mambantu anggota kelompok membuat action plan dalam mengembangkan dan meluaskan tokonya, kemudian pembelajaran yaitu pembelajaran dalam hal menggunakan aplikasi digital yang dapat mempermudah penjualan dan pembelian secara online. Kemudian kegiatan sosialisasi dan diskusi yang bertujuan untuk melakukan problem solving terhadap masalah yang terjadi.

Kata kunci : Pendampingan, Pembinaan, Komunitas SRC

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ela Sukma Wati

Departement : Islamic Community Development

Title : Sampoena Program in Mentoring and Guiding the SRC (Sampoerna Retail Community) Keritang Jaya Community in the Economist Sector in Keritang District, Indragiri Hilir Regency

Sampoerna Retail Community (SRC) Keritang Jaya is a community in the economic field engaged in Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM). This community is fostered by PT. Sampoerna, Tbk so that the economy increases. This research aims to see how the mentoring and mentoring carried out by the companion from the Sampoerna Retail Community (SRC) Keritang Jaya community towards the members of the group. This research uses a qualitative research method design. The research informants consisted of one (1) assistant and eight (8) members of the Sampoerna Retail Community (SRC) Keritang Jaya which has 19 grocery stores that are included in the mentoring and coaching program by Sampoerna Retail Community (SRC) PT Sampoerna, Tbk. The results of this research indicate that the assistance provided is in the form of structuring and managing the store, namely the procedure for arranging goods by grouping goods according to the brand and type then arranging the goods on the shelves that have been labeled, then store management, namely helping group members make an action plan. in developing and expanding the store, then learning is learning in terms of using digital applications that can facilitate online sales and purchases. Then socialization activities and discussions aimed at solving problems that occur.

Key word : Mentoring, Coaching, SRC Community



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT. atas segala hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Program Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas SRC Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Oleh PT SAMPOERNA Tbk Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”** pada waktunya. Dan shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada baginda Nabi besar kita Muhammad SAW. dengan mengucapkan Allahumma shalli'ala sayyidina Muhammad, wa'ala alihi sayyidina Muhammad.

Terselesaikan nya penulisan skripsi ini berkat karunia Allah SWT serta dukungan, motivasi bimbingan dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu, meluangkan waktunya untuk penulis. Yang paling utama penulis ucapkan terimakasih kepada kedua Orang Tua Bapak Syamsuddin dan Ibu Marwiyah serta Adik Ermawati yang selalu menjadi tempat penulis untuk mengadu, berkeluh kesah dan selalu memberikan segala bentuk dorongan dan motivasi.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rector lainnya.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos,M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yefni M.Si, selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Darusman M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan serta dukungannya kepada penulis.
6. Bapak Dr. Kodarni, M.Pd, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagai pengalaman kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Kepada pendamping SRC Keritang jaya dan seluruh anggotanya yang telah mau memberikan kelancaran dan kemudahan penulis dalam melakukan penelitian yang terlibat dalam penelitian penulis.
10. Kepada seluruh paman dan bibi serta seluruh sepupu dan keluarga yang telah memberikan semangat kepada penulis
11. Kepada teman satu atap nurhatimah, rahmatang, rosmida dan rosnah, sahabat Nur Anita Putria, Arsyad Nugraha yang selalu menjadi partner penulis dalam setiap kegiatan, kepada sahabat bismillah samawa Kak Ratna Wati dan Siti fatimah, kepada teman – teman KKN DR KL 2020 dan kepada seluruh teman teman yang telah mau menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah dengan selalu memberikan dorongan dan support.
12. Terimakasih kepada teman teman seperjuang selama di perkuliahan teman seangkatan 2017 khususnya teman – teman Lokal B yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran. Terimakasih atas perkenalan, pertemuan dan segala pengalaman yang kita lalui.
13. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri Ela Sukma Wati yang telah mampu bertahan hingga akhir dan mampu untuk terus bangkit dari segala keterpurukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa saran atau kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin Yarobbal'Alamin.*

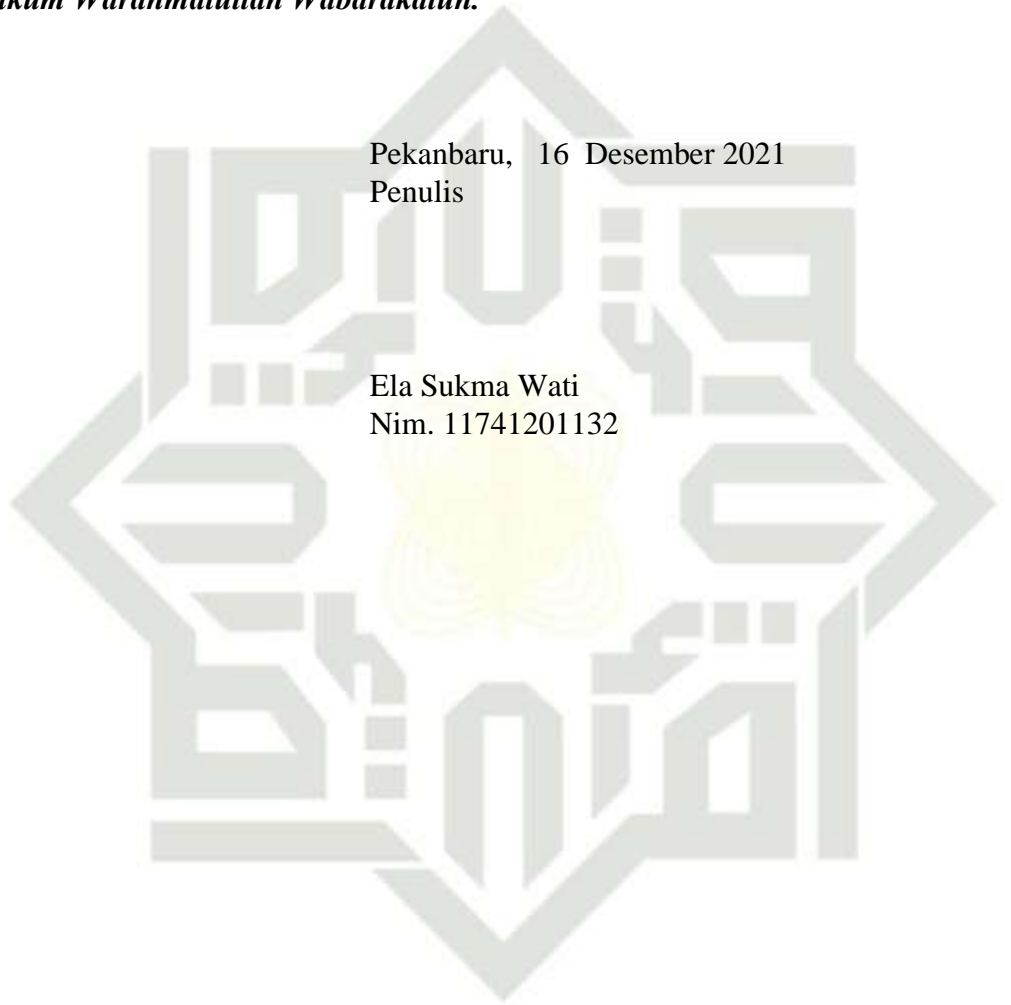
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 16 Desember 2021

Penulis

Ela Sukma Wati

Nim. 11741201132



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan kegunaan Peneliti.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN DAN KONSEP OPERASIONAL	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	9
C. Karangka Pikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Sumber Data Penelitian	33
D. Informan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Validasi Data	36
G. Teknik Analisa Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Kecamatan Keritang.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sampoerna Retail Community.....	46
------------------------------------	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

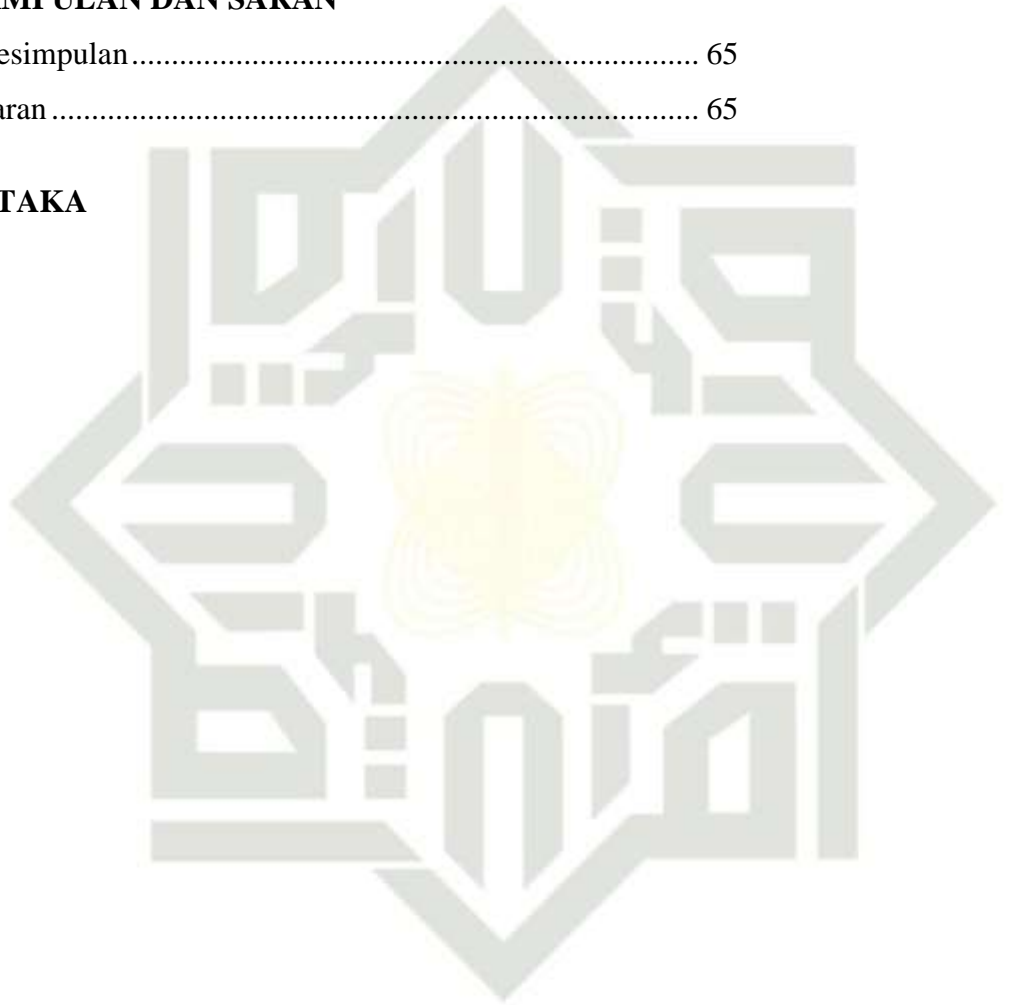
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan	59

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Luas Wilayah Menurut Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Keritang..... 40

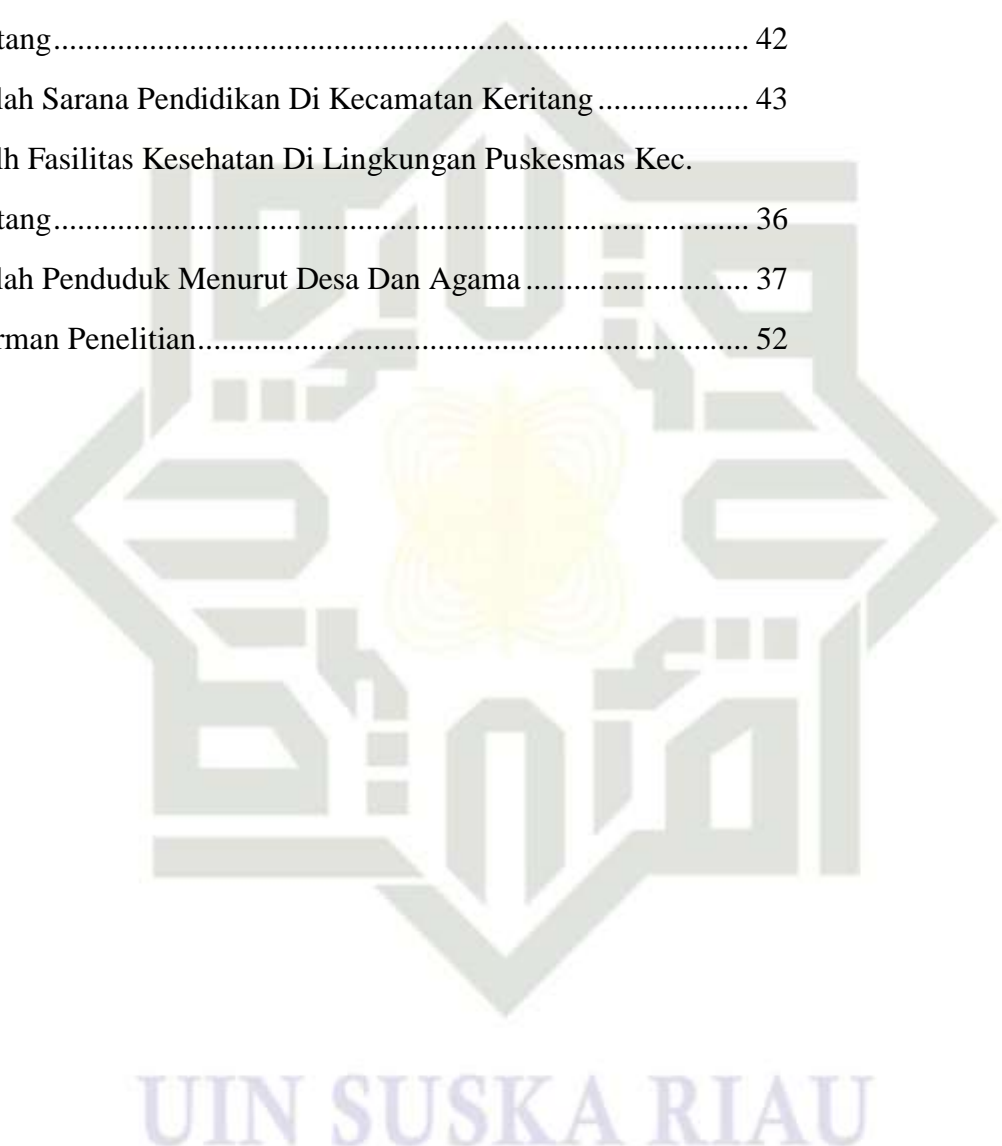
Tabel 4.2 : Proyeksi Penduduk Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Keritang..... 42

Tabel 4.3 : Jumlah Sarana Pendidikan Di Kecamatan Keritang 43

Tabel 4.4 : Jumlh Fasilitas Kesehatan Di Lingkungan Puskesmas Kec. Keritang..... 36

Tabel 4.5 : Jumlah Penduduk Menurut Desa Dan Agama 37

Tabel 5.1 : Informan Penelitian..... 52

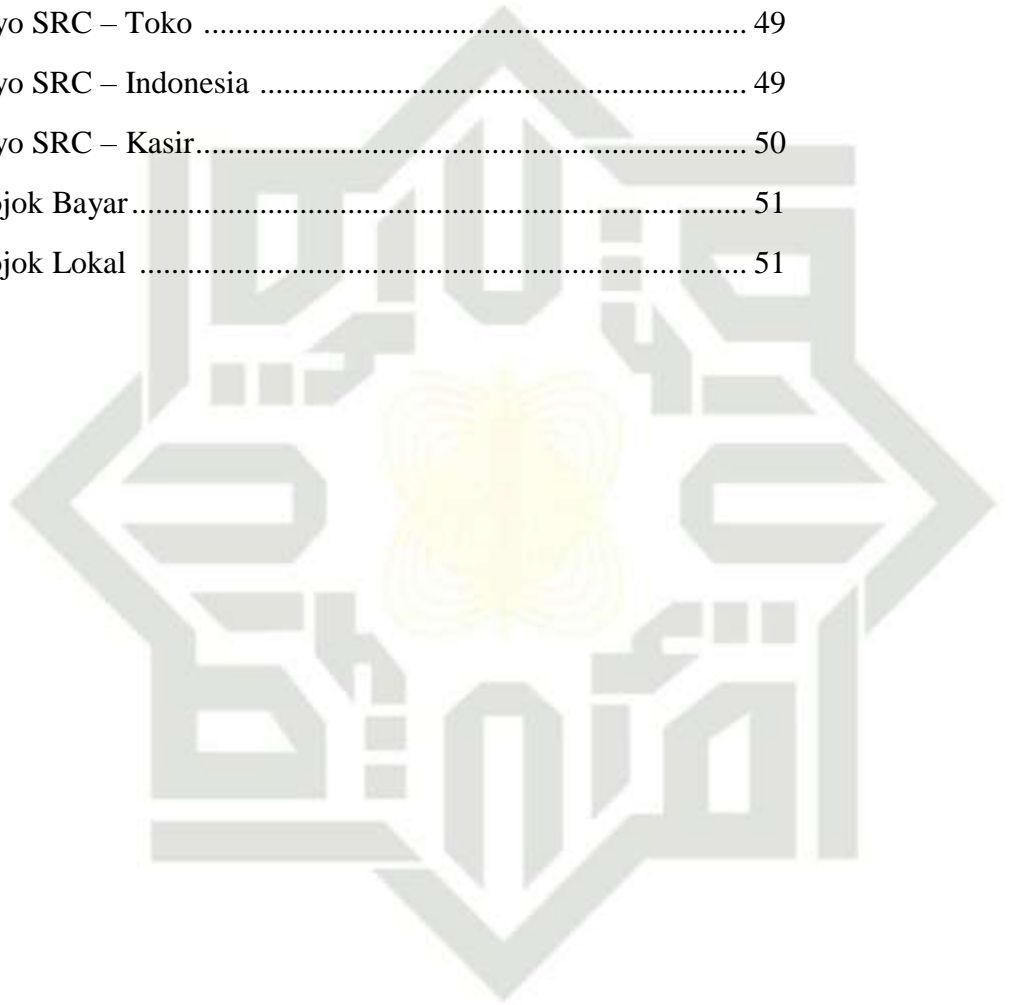


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Fikir	32
Gambar 4.1 : Ayo SRC	47
Gambar 4.2 : Ayo SRC – Mitra	48
Gambar 4.3 : Ayo SRC – Toko	49
Gambar 4.4 : Ayo SRC – Indonesia	49
Gambar 4.5 : Ayo SRC – Kasir.....	50
Gambar 4.6 : Pojok Bayar.....	51
Gambar 4.7 : Pojok Lokal	51



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrument Penelitian
- Lampiran 2 : Reduksi Data
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Surat Riset Dari Fakultas
- Lampiran 5 : Surat Rekomendasi DPMPTSP Provinsi Riau
- Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Badan Kesbangpol Indragiri Hilir
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Kecamatan Keritang



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan kondisi kehidupan yang hakikatnya diimpikan oleh manusia. Keadaan yang bertolak belakang dengan kesejahteraan adalah kemiskinan yang mana kemiskinan dapat di atas dengan mewujudkan penguatan ekonomi atau dengan kata lain yang disebut dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Ekonomi masyarakat merupakan segala kegiatan yang ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yaitu sandang, papan, dan pangan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu cara atau upaya untuk meningkatkan pendapatan, kemampuan, atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Salah satu upaya peningkatan ekonomi yang dapat dilakukan tidak terlepas dari kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, upaya yang dilakukan dalam mewujudkan penguatan ekonomi adalah dengan terus melakukan pengembangan pada roda perekonomian pada sektor usaha mikro kecil menengah atau yang disingkat dengan (UMKM) diaman UMKM ini merupakan bagian dari masyarakat agar masyarakat lebih memiliki kemampuan dan kemauan untuk bersikap produktif. Pengembangan UMKM terutama usaha kecil menengah memiliki potensi yang strategis dalam rangka pemberdayaan masyarakat, mengingat pertumbuhan dan aktifnya sektor UMKM mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

UMKM sebagai salah satu sektor ekonomi yang berperan besar dalam peningkatan ekonomi maka di kecamatan keritang, para pelaku UMKM bergabung dalam sebuah program kemitraan yang disebut dengan *Sampoerna Retail Community* (SRC) yang merupakan program



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan UMKM oleh PT Sampoerna Tbk, dimana *Sampoerna Retail Community* (SRC) sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. *Sampoerna Retail Community* (SRC) adalah jaringan toko kelontong masa kini yang tergabung dalam program kemitraan, pembinaan dan pendampingan dari PT Sampoerna Tbk.

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pengajaran, penerangan. Pada dasarnya pendampingan merupakan upaya untuk menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai kualitas hidup yang baik, khususnya dalam bidang perekonomian. Selain itu, proses pendampingan juga memfasilitasi dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kebutuhan masyarakat, membangun kemampuan dalam meningkatkan pendapatan, melaksanakan usaha yang berskala bisnis serta mengembangkan perencanaan dan kegiatan partisipatif. Pembinaan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari terlaksananya suatu program, adapun yang dimaksudkan dengan pembinaan adalah bantuan dari seseorang atau sekelompok yang ditujukan kepada orang atau kelompok melalui meteri pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, keahlian dan kecakapan sehingga tercapai apa yang diharapkan¹.

Sampoerna Retail Community (SRC) sebagai suatu program kemitraan antara pebisnis besar dan pebisnis kecil agar dapat berkembang bersama. Para pelaku UMKM tidak dibiarkan sendiri namun diberikan pelatihan dan pendampingan dan edukasi untuk dapat bersaing di pasar dalam peningkatan perekonomian masyarakat, *Sampoerna Retail Community* (SRC) sendiri terus berupaya untuk meningkatkan kontribusinya dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan dan peningkatan daya saing UMKM.

Di kecamatan Keritang untuk saat ini ada 8 pelaku UMKM yang tergabung dalam program *Sampoerna Retail Community* (SRC) yang

¹ Ahmad Tanzah, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta : Teras, 2009) 144.



tergabung dalam komunitas yang dinamakan SRC Keritang Jaya. Dengan *Sampoerna Retail Community* (SRC) yang dilengkapi dengan aplikasi berbasis online memudahkan mereka untuk saling berkomunikasi dengan mitra penjualan untuk memasok barang dagangan mereka.

Komunitas SRC keritang jaya merupakan sebuah komunitas yang terdiri dari masyarakat yang memiliki usaha di bidang penjualan atau toko kelontong yang tergabung dalam pembinaan dan pendampingan oleh PT Sampoerna Tbk, yang tergabung dalam program *Sampoerna Retail Community*.

Adapun beberapa pembinaan dan pendampingan yang diberikan oleh pihak PT Sampoerna kepada para anggota SRC yaitu mengenai tata kelola dan manajemen penjualan atau pemasaran, perapihan toko, tata cara pengembangan bisnis agar dapat lebih bersaing dengan toko modern.

Dengan tergabungnya masyarakat pelaku UMKM ini mengalami peningkatan dalam pendapatannya, hal ini disebabkan adanya pendampingan dalam penjualan yang dilakukan dengan keadaan toko yang rapi dan lengkap membuat masyarakat lebih memilih untuk berbelanja di SRC, selain itu harga yang ditawarkan sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan harga pasaran yang telah ditentukan toko yang sedikit relative murah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana “**Program Sampoerna Dalam Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas SRC (SAMPOERNA RETAIL COMMUNITY) Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**”.

B. Penegasan Istilah

1. pendampingan

Pendampingan menurut direktorat bantuan sosial adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan². Sebuah kelompok atau komunitas perlu didampingi karena mereka merasa tidak mampu mengatasi permasalahan sendirian dan disitulah hadirnya pendamping untuk mendampingi kelompok tersebut. Adapun pendampingan yang dimaksud dalam penelitian ini pendampingan kepada komunitas SRC keritang Jaya yang dilakukan oleh PT sampoerna tbk

2. Pembinaan

Pembinaan secara *etimologi* berasal dari kata bina³. Pembinaan adalah proses pembuatan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik. Pembinaan dapat juga diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau kelompok orang yang ditujuakn kepada orang atau kelompok orang melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan sehingga tercapai apa yang diharapkan. Adapun pembinaan yang dimaksud daalam penilitian ini adalah pembinaan yang di tujukan kepada masyarakat yang tergabung dalam komunitas SRC keritang Jaya.

3. *Sampoerna Retail Community (SRC)*

Sampoerna Retail Community (SRC) adalah jaringan toko kelontong masa kini yang tergabung dalam program kemitraan pembinaan dan pendampingan PT HM Sampoerna Tbk yang dimulai sejak 11 tahun yang lalu dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing pedagang khususnya toko kelontong, pemberdayaan perekonomian harus dilakukan dengan kemitraan antara yang besar dan yang kecil sehingga bisa maju bersama. Para pelaku UMKM tidak bisa dibiarkan sendiri namun harus diberikan edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan agar dapat bersaing di pasar. Dalam perkembangannya

² Direktorat Bantuan Social, *Pedoman Pendamping Pada Rumah Tangga Dan Trauma Cemer*, (Jakarta : Separtemen Social, 2007) 4

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2001)



telah banyak masyarakat yang tergabung dalam program tersebut, sehingga di Kecamatan Keritang dibentuklah sebuah komunitas yang di namakan komunitas SRC Keritang Jaya, yang beranggotakan 19 orang pedagang kelontong yang tergabung dalam program SRC.

4. Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud penulis adalah mengenai ekonomi masyarakat nya. Ekonomi masyarakat merupakan segala kegiatan yang ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yaitu sandang, papan, dan pangan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu cara atau upaya untuk meningkatkan pendapatan, kemampuan, atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang di kemukakan penulis diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu: “Bagaimana Program Sampoerna dalam Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas Src Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”

D. Tujuan Dan kegunaan penelitian

Dari yang peneliti unngkapkan dilator belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Program Sampoerna Dalam Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas Src Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna sebagai bahan pengetahuan dan sebagai motivasi agar mengetahui Program Sampoerna Dalam Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas Src Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
- c. Bagi background sosial, khususnya Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dapat dijadikan referensi atau tambahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terhadap para mahasiswa terlebih bagi mereka yang membahas Program Sampoerna dalam Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas Src Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat teoritis
 - a) memberikan wawasan keilmuan tentang program pendampingan dan pembinaan komunitas.
 - b) memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran kepada akdemisi jurusan pengembangan masyarakat islam dalam penggalian potensi pemberdayaan masyarakat.
2. Manfaat praktis

Memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat dan pemerintah daerah mengenai Program Sampoerna Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas Src Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penelitian ini menjadi enam bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional serta kerangka fikir penelitian

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan teknik analisa data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari gambaran umum kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Wahyuningsih tahun 2019 dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendampingan Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Zakat Anggota Miskyat LAZ Daruul Tauhid Peduli Kota Semarang”. Dalam penelitian ini Novi Wahyuningsih memfokuskan penelitiannya pada bagaimana Pengaruh Pendampingan Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Zakat Anggota Miskyat LAZ Daruul Tauhid Peduli Kota Semarang. Sedangkan penulis meneliti tentang bagaimana Program Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas Src Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Oleh PT Sampoerna Tbk Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Endah Setianingsih tahun 2019 dengan skripsi yang berjudul “Peran Pendamping Dan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa Sbagai Penggerak Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Dalam penelitian ini Endah Setianingsih memfokuskan penelitiannya mengenai bagaimana Program Pendamping Dan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa Sbagai Penggerak Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan penulis disini membahas mengenai bagaimana Program Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas Src Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Oleh PT Sampoerna Tbk Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Handayani dan Surfa Yondri Dalam Jurnal yang berjudul Model Pelatihan, Pembinaan Dan Pendampingan Usaha Sala Lauak Di Ulakan Pariaman Sumatera Barat. Dalam penelitian ini mereka memfokuskan penelitiannya mengenai bagaimana Model Pelatihan, Pembinaan Dan Pendampingan Usaha Sala Lauak Di Ulakan Pariaman Sumatera Barat. Sedangkan penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas tentang bagaimana Program Pendampingan Dan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Penggerak Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan penulis disini membahas mengenai bagaimana Program Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas Src Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Oleh PT Sampoerna Tbk Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi, yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena dalam penelitian. Adanya landasan teori berfungsi sebagai penyusunan atau ringkasan wawasan. Bahwa landasan teori dalam penelitian perlu di tegakkan agar penelitian itu memiliki dasar yang kokoh dan bukan sekedar perbuatan coba – coba.

1. Pengertian Pendampingan

Pendampingan merupakan suatu kegiatan yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan prinsip nya yakni membantu orang. Berkaitan dengan itu pendampingan berarti bantuan dari pihak luar baik perorangan maupun kelompok untuk menambahkan kesadaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah. Pendampingan di upayakan untuk menumbuhkan keberdayaan dan keswadayaan agar masyarakat yang didampingi dapat hidup secara mandiri.

Menurut Wiryasaputra, pendampingan adalah proses perjumpaan pertolongan antara pendamping dan orang yang didampingi. Perjumpaan itu bertujuan untuk menolong orang yang didampingi agar dapat menghayati keberadaannya dan mengalami pengalamannya secara penuh dan utuh, sehingga dapat menggunakan sumber-sumber yang tersedia untuk berubah, bertumbuh, dan berfungsi penuh secara fisik, mental, spiritual, dan sosial. Karena pendampingan merupakan perjumpaan, maka ada dinamika yang terus berkembang. Dinamika itu berubah dari waktu ke waktu. Ada banyak



irama dan warna. Pendampingan merupakan proses perjumpaan yang dinamis.

Purwadarminta menyatakan, pendampingan adalah suatu proses dalam menyertai dan menemani secara dekat, bersahabat dan bersaudara, serta hidup bersama-sama dalam suka dan duka, bahu-membahu dalam menghadapi kehidupan dalam mencapai tujuan bersama yang diinginkan.

pendampingan adalah pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator dan dinamisator. Dari pengertian tersebut dapat diambil benang merah, bahwa pendampingan merupakan kegiatan sukarela dari individu atau kelompok luar untuk membelajarkan sekelompok yang bertujuan untuk menambahkan kesadaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan potensi mereka atas interaksi dari, oleh, dan untuk anggota kelompok.

Jadi, pendampingan merupakan kegiatan untuk membantu individu ataupun kelompok yang berangkat kebutuhan dan kemampuan kelompok yang didampingi dengan mengembangkan proses interaksi dan komunikasi dari, oleh dan untuk anggota serta mengemmbangkan kesetiakawanan dan solidaritas kelompok dalam rangka menumbuh kembangkan kesadaran sebagai manusia yang utuh, dan berperan dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampumengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

Keterlibatan masyarakat atau warga belajar sebagai sumber daya manusia untuk memeperdayakan dirinya, merupakan potensi untuk mencapai tujuan masyarakat, yaitu dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Selanjutnya dikatakan bahwa pendampingan berintikan sebagai upaya menyertakan masyarakat atau warga belajar dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik.

Menurut Departemen Sosial, pendampingan adalah proses pembimbingan atau pemberian kesempatan kepada masyarakat, khususnya masyarakat miskin yang dilakukan oleh para pendamping atau fasilitator melalui serangkaian aktivitas yang memungkinkan komunitas tersebut memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam menghadapi permasalahan di seputar kehidupannya.

Depsos RI juga menjelaskan bahwa pendampingan adalah suatu proses relasi sosial antara pendamping dengan korban dalam bentuk pemberian kemudahan (fasilitas) untuk mengidentifikasi keutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan sehingga kemandirian korban secara berkelanjutan dapat diwujudkan.

Menurut sumodiningrat, pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan masyarakat. Perlunya pendampingan dilatar belakangi adanya kesenjangan antara masyarakat atau kelompok yang di bantu dengan pihak yang memberikan bantuan. Pendampingan dapat dilakukan melalui Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar sedangkan masalah keterampilan bisa dikembangkan melalui cara – cara partisipatif. Semangara pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman dan saling bertukar pikiran. Hal seperti ini dapat membantu masyarakat dan kelompok masyarakat menciptakan sumber penghidupan mereka dan membantu meningkatkan keterampilan dan keahlian.⁴

Sebuah kelompok perlu didampingi karena mereka merasa tidak mampu mengatasi permasalahan secara sendirian dan pendamping adalah mendampingi kelompok. Dikatakan mendampingi karena yang melakukan kegiatan pemecahan masalah itu bukan pendamping, pendamping hanya

⁴ Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : PT Bin Arena Pariwara, 1997). 79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan untuk memfasilitasi bagaimana memecahkan masalah secara bersama – sama dengan masyarakat, mulai dari tahap mengidentifikasi permasalahan, mencari alternative pemecahan masalah sampai pada implementasinya.

Dalam pemecahan masalah, pendamping hanya sebatas pada memberikan alternative – alternative yang dapat memecahkan masalah dan kelompok dapat memilih alternative pemecahan masalahnya. Pendamping hanya sekedar memberikan pencerahan berfikir berdasarkan hubungan sebab akibat yang logis, artinya kelompok pendampingan didasarkan bahwa setiap alternative yang diambil senantiasa ada konsekuensinya. Diharapkan konsekuensi tersebut positif terhadap kelompoknya. Hal ini serupa dengan pendapat Payne, bahwa prinsip pendampingan adalah “*making the best of the client resources*” para pendamping masyarakat tidak memandang klien dan lingkungannya sebagai sistem yang pasif dan tidak memiliki potensi apa – apa melainkan mereka dipandang sebagai sistem sosial yang memiliki kekuatan positif dan bermanfaat dalam pemecahan masalah.⁵

Proses pendampingan sebagai bagian dari program outreach, sangat dipengaruhi oleh potensi sumber daya tenaga pendamping di lapangan. Kemampuan akan pengetahuan, sikap dan moral pendamping akan mempengaruhi keikutsertaan masyarakat sebagai dampingan yang memiliki permasalahan. Sebagai seorang pendamping tentunya telah memiliki peran dan tugas masing masing. Peran pendamping yang jelas meningkatkan kinerja dari para pendamping dan petugas lapangan lainnya ketika sedang melakukan kegiatan pendampingan. Tanggungjawab seorang pendamping ketika melakukan pendampingan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan pendamping terhadap fungsi pelaksanaan pendampingan, dimana, kapan, dan untuk siapa proses pendampingan dilakukan.

⁵ Muhammad Soim Dan Achmad Ghozali, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok : Rajawali Pers, 2018) 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peranan pendamping memungkinkan warga masyarakat mampu mengidentifikasi kekuatan – kekuatan yang ada pada diri mereka, maupun mengakses sumber – sumber kemasyarakatan yang berada di sekitarnya⁶. Pendamping juga membantu membangun dan memperkuat jaringan dan hubungan antara komunitas setempat dan kebijakan – kebijakan pembangunan yang lebih luas.

Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternative pemecahan masalah yang dihadapi. Kemampuan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keberdayaan dirinya sendiri.

Pendampingan sosial dengan strategi dampingan. Inti dari strategi dampingan adalah *mengakui eksistensi kelompok yang didampingi sebagai subyek*, sehingga hubungan antara pendamping dengan kelompok yang didampingi adalah hubungan dwi subyek yang dialogis. Strategi dampingan dalam konteks peran pejuang sebagai pelaku aktif untuk ikut serta dalam proses transformasi merupakan pokok bahasan yang amat penting dilingkungan para pejuang.

Hubungan dwi-subyek yang dialogis tersebut mengandung makna bahwa kita harus mendekati masalah subyek yang kita dampingi dari perspektif pengembangan mereka, oleh mereka, dari dan untuk mereka dimana posisi pendamping adalah bersama mereka, menyatu dengan mereka dan mampu memasuki masalah mereka (empati).

Dalam hubungan dwi-subyek yang dialogis ini, maka yang menjadi obyek adalah masalah, bukan kelompok yang didampingi. Dalam strategi dampingan ini, maka potensi-potensi perlu dikembangkan.

Sasaran dari setiap upaya pengembangan masyarakat antara lain adalah swadaya untuk menuju kemandirian. Swadaya maknanya adalah mendasarkan pertama-tama danutamanya pada kekuatan/potensi sendiri.

⁶ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bantuan dari luar sifatnya adalah tambahan. Bukan yang pokok. Sedangkan mandiri pada dasarnya berarti mampu memilih, menentukan dan memutuskan sendiri apa yang baik buat dirinya. Kalau ada faktor dari luar sifatnya adalah membantu dan mempengaruhi, dan bukan yang menentukan.

Secara kongkrit, dalam operasionalisasinya yang terjadi adalah:

- a. Masalah harus diidentifikasi masyarakat sendiri, tidak boleh diidentifikasi oleh faktor luar. Faktor luar hanyalah berfungsi membantu (fasilitasi). Bukan intervensi atau mendominasi;
- b. Kebutuhan harus ditentukan pula oleh masyarakat sendiri, tidak boleh ditentukan oleh faktor luar, lagi-lagi faktor luar hanya membantu (fasilitasi), bukan intervensi, mendominasi atau menentukan kebutuhan mereka;
- c. Pilihan dan keputusan apa yang baik menurut masyarakat, yang menyangkut hajat hidupnya, harus dibuat sendiri. Juga dalam hal ini, kalau ada faktor, luar berlaku pula bahwa faktor luar tidak boleh menentukan atau membuat pilihan dan keputusan mengenai apa yang baik, yang menyangkut hajat hidup masyarakat;

Itulah inti dari keswadayaan dan kemandirian yang perlu ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pendampingan sosial. Semuanya ini adalah dalam rangka pembangunan masyarakat yang berkesinambungan untuk transportasi.

a. Tujuan Pendampingan

Tujuan pendampingan adalah pemberdayaan. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi, sumber daya manusia yang ada pada diri manusia agar mampu membela dirinya sendiri, dengan kata lain bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk memandirikan dan memampukan masyarakat⁷. Didalam kegiatan pendampingan perlu memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan dapat dilihat dari hasilnya.

⁷ Adon Nasrullah, *Sosiologi Pembangunan*, (V



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Juni Thamrin, yaitu banyak cara melakukan pendampingan dan salah satunya melalui kunjungan ke lapangan, tujuan kunjungan kelapangan ini adalah membina hubungan kedekatan dengan masyarakat, kedekatan dapat menimbulkan kepercayaan antara pendamping dengan yang didampingi.

Menurut Deptan, tujuan dari pendampingan antara lain:

1. Memperkuat dan memperluas kelembagaan yang sedang dijalankan dimasyarakat
2. Menumbuhkan dan menciptakan strategi agar berjalan dengan lancar dan tercapai tujuan yang dijalankan.
3. Meningkatkan peran serta aparat maupun tokoh masyarakat dalam melaksanakan program pendampingan

Selaian hal diatas, beberapa tujuan pendampingan dapat diketahui sebagai berikut :

1. Membantu kelompok yang didampingi berubah menuju pertumbuhan, pendamping secara berkesinambungan memfasilitasi orang yang didampingi menjadi agen perubahan bagi dirinya dan lingkungannya. Dan pendamping berusaha membantu orang atau kelompok yang didampingi sedemikian rupa sehingga mampu menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya untuk berubah
2. Membantu kelompok mencapai pemahan diri secara penuh dan utuh, dalam artian orang yang didampingi memahami kekuatan dan kelemahan yang ada dalam dirinya, serta kesempatan dan tantangan yang ada di luar dirinya. Melalui pendampingan, pendamping membantu orang yang didampingi untuk menyadari sumber-sumber yang ada pada dirinya, kemudian memakainya untuk mengatasi persoalan yang sedang dihadapi dan akhirnya bertumbuh.
3. Membantu orang atau kelompok orang untuk belajar berkomunikasi yang lebih sehat. Pendampingan dapat dipakai sebagai media pelatihan bagi orang yang didampingi untuk komunikasi secara lebih sehat dengan lingkungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Membantu orang atau kelompok untuk berlatih bertingkah laku yang lebih sehat.
5. Membantu orang atau kelompok untuk belajar mengungkapkan diri secara penuh dan utuh.
6. Membuat orang yang didampingi dapat bertahan, dalam artian membantu orang agar menerima keadaan dengan lapang dada dan mengatur kembali kehidupannya dengan kondisi yang baru.
7. Membantu kelompok atau untuk menghilangkan gejala-gejala yang disfungsi, pendamping membantu orang yang didampingi untuk menghilangkan atau menyembuhkan gejala yang mengganggu sebagai akibat dari krisis, mungkin juga gejala itu bersifat patologis.

b. Prinsip – Prinsip Pendampingan

Prinsip-prinsip pendampingan Upaya untuk meningkatkan dan memberdayakan masyarakat adalah melalui program pendampingan. Pendampingan dengan prinsip yang dapat digunakan sebagai panduan dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui program pendampingan yaitu⁸ :

1. Prinsip keswadayaan masyarakat Yakni dengan memberi motivasi dan mendorong untuk berusaha atas dasar kemauan dan kemampuan mereka sendiri serta tidak selalu tergantung pada bantuan luar.
2. Prinsip berkelompok Kelompok tumbuh dari, oleh dan untuk kepentingan masyarakat. Melalui kerja-kerja yang dilakukan secara berkelompok, apa yang diinginkan akan lebih mudah untuk diwujudkan. Selain itu sebuah kelompok dapat menjadi basis kekuatan (posisi tawar), baik untuk membangun jaringan, maupun untuk bernegosiasi.
3. Prinsip kerja jaringan Selain menjalani dengan anggota kelompok sendiri, kerja sama juga dikembangkan antar kelompok dan mitra

⁸ Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, (Bandung: Refika Aditama, 2005), 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja lainnya. Kerjasama itu diwujudkan dalam sebuah jaringan yang mempertemukan berbagai kepentingan antar kelompok. Jaringan kerja yang besar dan solid dengan sendirinya memberikan kekuatan pada masyarakat.

4. Prinsip keberlanjutan Kegiatan penumbuhan inisiatif, pengembangan diorientasikan pada terciptanya sistem dan mekanisme yang akan mendukung dalam pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Berbagai kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan yang berpotensi untuk berlanjut dikemudian hari.
5. Prinsip belajar menemukan sendiri Kelompok dalam masyarakat tumbuh dan berkembang atas dasar kemauan dan kemampuan mereka untuk belajar menemukan sendiri, apa yang mereka butuhkan dan apa yang akan mereka kembangkan. Termasuk untuk mengubah penghidupan dan kehidupannya.

c. Peran Pendampingan

Sebagai pendamping program atau kegiatan pemberdayaan memiliki fungsi yang penting terutama dalam membina dan mengarahkan dan membimbing kegiatan kelompok sasaran. Sehingga agen pemberdayaan perlu memiliki kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan dalam proses pemberdayaan masyarakat agar mampu menjalankan perannya dalam mendampingi masyarakat.

Oos M Anwas menyatakan bahwa kemampuan yang harus dimiliki dalam aspek pendampingan meliputi: Kemampuan memberikan motivasi untuk terlibat dalam kegiatan pemberdayaan, Kemampuan dalam meningkatkan kesadaran bahwa masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk berubah dalam meningkatkan kualitas hidupnya, Kemampuan dalam meningkatkan kemampuan dasar yang diperlukan oleh masyarakat, Kemampuan untuk menghubungkan masyarakat dengan berbagai lembaga yang terkait dan diperlukan bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan kelompok, dan Kemampuan untuk melakukan interaksi dengan setiap keluarga yang ada di masyarakat.⁹

Sedangkan Zubaedi menjelaskan tiga peran dan tugas sebagai pendamping masyarakat yaitu:

1. Sebagai motivator, dilakukan oleh pendamping dengan menggali potensi sumber daya manusia, alam, dan mengembangkan kesadaran anggota masyarakat tentang kendala maupun permasalahan yang sedang dihadapi.
2. Sebagai komunikator, pendamping harus mau menerima dan memberi informasi dari berbagai sumber kepada masyarakat untuk dijadikan rumusan dalam penanganan dan pelaksanaan berbagai program serta alternatif pemecahan masalahnya.
3. Sebagai fasilitator, pendamping memberi pengarahan tentang penggunaan berbagai strategi, teknik dan pendekatan dalam pelaksanaan program. Kegiatan pendampingan dapat dinyatakan berhasil apabila masyarakat yang didampingi mengalami perubahan perilaku yang ditandai dengan terciptanya kemandirian di kehidupan masyarakat, serta adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Pendampingan sangat menentukan keberhasilan program penanggulangan kemiskinan. Peran pendamping umumnya mencakup dua peran utama, yaitu¹⁰:

1. Fasilitator merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi, kesempatan dan dukungan bagi masyarakat. Beberapa tugas yang berkaitan dengan peran ini antara lain menjadi model, melakukan mediasi dan negoisasi, memberi dukungan, pengorganisasian dan pemanfaatan sumber.

⁹ Oos M. Aswan , pemberdayaan masyarakat di era global. (Bandung: ALFABETA, 2014) hlm. 75-76

¹⁰ Muhammad Soim Dan Achmad Ghozali, *Pengoganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, (Depok : Rajawali Pers, 2018) 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendidik, pendamping berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya. Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan peran pendidik.

Hal demikian juga sesuai dengan pendapat Mardikato Dalam Buku Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik bahwa penyuluh atau pendamping masyarakat disebut sebagai wdfikasi yang merupakan akronim dari ¹¹:

1. *Edukasi*, yaitu sebagai pendidik dalam arti untuk mengembangkan proses belajar bersama penerima manfaat dan terus menanamkan pentingnya belajar sepanjang hayat kepada masyarakat binaan
2. *Desminasi Inovasi*, yaitu penyebarluasan informasi atau inovasi dari luar kepada masyarakat atau sebaliknya dan dari masyarakat sesama masyarakat nya
3. *Fasilitasi*, yaitu memberikan kemudahan dan atau menunjukkan sumber – sumber kemudahan yang diperlukan
4. *Konsultasi*, yaitu sebagai penehat atau pemberi alternatif pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat
5. *Advokasi*, yaitu yaitu memberikan bantuan kaitannya dengan rumusan / pengambilan keputusan kebijakan yang berpihak kepada kepentingan masyarakat penerima manfaat
6. *Supervisi*, sebagai penyedia pelaksanaan kegiatan dan pemberdayaan masyarakat
7. *Pemantauan Dan Evaluasi*, yaitu melakukan pengamatan pengukuran dan penilaian hasil hasil kegiatan.

¹¹ Totok dan Poerwoko, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta, 2019. Hal 142 – 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jenis dan prinsip Pendampingan

Kegiatan pendampingan dapat dilakukan dalam beberapa cara, antara lain¹²:

1. Konsultasi: membantu masyarakat atau kelompok masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan terhadap informasi dan wawasan baru khususnya berkaitan dengan perencanaan dan perancangan pembangunan toko kelontong melalui dialog, diskusi, penyebaran informasi, dan sejenisnya.
2. Asistensi: membantu masyarakat atau kelompok masyarakat dalam meningkatkan keterampilan, misalnya berkenaan dengan penyusunan konsep perancangan dan menggambar rancangan, menyusun rencana anggaran biaya, dan lainnya.
3. Fasilitasi: membantu masyarakat atau kelompok masyarakat untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam kelompok, membuka akses dan berhubungan dengan pihak lain, membuat jaringan dan lain-lain.

2. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bina, yang mendapat imbuhan pe – an, sehingga menjadi kata pembinaan. Pembinaan adalah usaha, tindakan, dari kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang baik.

Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik¹³. Pembinaan menurut Masdar Helmi adalah segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah. Pembinaan juga dapat diartikan: “ bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau

¹² Kepala Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Jalan, Perumahan, Permukiman, Dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (*Modul Pendampingan Dalam Penyelenggaraan Rumah Swadaya*, 2017) 23

¹³ Depdikbud, RI, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989. 243



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan. Dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa dalam pembinaan terdapat unsur tujuan, materi, proses, cara, pembaharuan, dan pembinaan.

Pembinaan menurut Mangunhajana, mengemukakan pembinaan sebagai suatu proses belajar dengan melepaskan hak – hak yang dimiliki dan dipelajari hal – hal baru yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan serta pembelajaran baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sudah dijalani secara efektif¹⁴.

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal dan non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkannya sumber – sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Menurut Widjaja¹⁵, pembinaan adalah suatu proses atau pengembangan yang dilakukan yang diawali dengan mendirikan, menumbuhkan dan memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha – usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkannya. Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, masyarakat melalui pemberian bimbingan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil atau dalam penelitian ini adalah toko kelontong yang disebut dengan nama SRC agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah¹⁶.

¹⁴ A. Mangunhajana, *Pembinaan Arti Dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanisius, 1991. 12

¹⁵ Rina Irawati, *Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil*, (Journal Jibeka Volume 12 No 1, 2018). 76

¹⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan juga dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau sekelompok orang lain melalui pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.¹⁷

Secara konseptual, pembinaan atau pemberdayaan (empowerment), berasal dari kata 'power' (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pembinaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dan dihubungkan dengan kemampuan individu untuk membuat individu melakukan apa yang diinginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Pembinaan menunjuk pada kemampuan orang atau kelompok masyarakat, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kesakitan.

Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Menurut Wiranto, pembinaan merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemberian kesempatan yang seluas-luasnya bagi penduduk kategori miskin untuk melakukan kegiatan sosial ekonomi yang produktif, sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Dengan demikian, pembinaan Komunitas SRC ini pada hakekatnya diarahkan untuk meningkatkan akses bagi individu, keluarga dan kelompok masyarakat terhadap sumber daya untuk melakukan proses produksi dan kesempatan berusaha. Untuk dapat mencapai hal tersebut diperlukan berbagai upaya untuk memotivasi dalam bentuk antara lain bantuan modal dan pengembangan sumber daya manusia khususnya dalam perekonomian kelompok masyarakat itu sendiri.

¹⁷ Lidya Laura, *Pembinaan Dan Perencanaan*, (Jakarta : Nuansa Cendikia, 2014). 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu pendekatan yang kini sering digunakan dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan mengangkat harkat dan martabat keluarga miskin adalah pembinaan masyarakat. Konsep ini menjadi sangat penting terutama karena memberikan perspektif positif terhadap orang miskin. Orang miskin tidak dipandang sebagai orang serba kekurangan (misalnya, kurang makan, kurang pendapatan, kurang sehat, kurang dinamis) dan objek pasif penerima pelayanan belaka. Melainkan sebagai orang yang memiliki beragam kemampuan yang dapat di mobilisasi untuk perbaikan hidupnya. Konsep pembinaan memberi kerangka acuan mengenai kekuasaan (power) dan kemampuan (kapabilitas) yang melingkup arah sosial, ekonomi, budaya, politik dan kelembagaan.

Sedangkan menurut Ivancevich¹⁸, mendefinisikan bahwa pembinaan sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya sekarang, atau dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya segera.

Pembinaan sebagai mana yang dimaksud yaitu:

- a. Menciptakan dan mengembangkan kondisi yang mendorong pertumbuhan SRC
- b. Meningkatkan dan memantapkan kemampuan anggota kelompok
- c. Memberikan bimbingan berupa kemudahan, perlindungan kepada anggota kelompok
- d. Memberikan bantuan konsultasi kepada kelompok mengenai hal – hal yang menjadidi permasalahan yang sedang dihadapi.

Maksudnya disini adalah bahwa dalam sebuah proses pembinaan bertujuan untuk mengubah perilaku kelompok dalam usaha untuk meningkatkan kelompok nya tersebut, baik yang terkait dengan keterampilan, kemampuan, yang di perlukan nya dalam menjalani pekerjaannya sekarang. Pembinaan ini berorientasi pada tujuan masa depan dan masa sekarang daalm membantu kelompok untuk menguasai keterampilan dan kemampuan nya.

¹⁸ Ivancevich, M. John, Dkk, *Perilaku Dan Manajemen Organisasi*, Jilid 1 Dan 2 (Jakarta : Erlangga 2008). 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian atau uraian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok kepada orang atau kelompok dengan tujuan agar orang atau kelompok tersebut menjadi lebih terarah dan berdaya.

Pembinaan pengembangan usaha kecil dapat dilakukan dengan cara:

- a. Identifikasi potensi dan masalah yang dihadapi oleh usaha kecil
- b. Penyiapan program pembinaan dan pendampingan sesuai potensi yang dihadapi
- c. Pelaksanaan program pembinaan dan pendampingan
- d. Pemantauan dan pengendalian pelaksanaan program pembinaan dan pendampingan.

Pembinaan yang dilaksanakan oleh dunia usaha dan masyarakat dapat berupa:

- a. penyediaan tenaga konsultan
- b. sarana dan prsarana, dana dan informasi
- c. bimbingan
- d. pendidikan dan pelatihan.

a. Tujuan Pembinaan

1. Untuk mengembangkan keahlian sehingga pengurus dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.
2. Untuk mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya secara rasional.
3. Untuk mengembangkan sikap sehingga menimbulkan kemauan kerjasama dengan teman-teman pegawai dan dengan manajemen yang baik (pemimpin).

Mathis juga mengemukakan empat tingkatan pokok dalam kerangka kerja untuk mengembangkan rencana pembinaan strategis, antara lain¹⁹:

¹⁹ Mathis dan Johnson. Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta : Salemba Empat, 2009),307-308



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengatur strategi. Yaitu manajer-manajer SDM dan pembinaan harus terus lebih dahulu bekerja sama dengan manajemen untuk menentukan bagaimana pembinaan akan terhubung secara strategis pada rencana bisnis strategis, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan organisasi.
2. Merencanakan, yaitu perencanaan harus terjadi dengan tujuan untuk menghadirkan pembina yang akan membawa hasil-hasil positif untuk organisasi dan karyawannya. Sebagai bagian dari perencanaan, tujuan dan harapan dari pembinaan harus diidentifikasi serta diciptakan agar tujuan dari pembelajaran dapat diukur untuk melacak efektivitas pembinaan.
3. mengorganisasi, yaitu pembinaan tersebut harus diorganisasi dengan memutuskan bagaimana pembinaan akan dilakukan, dan mengembangkan investasi-investasi pembinaan.
4. Memberi pembenaran yaitu mengukur dan mengevaluasi pada tingkat mana pembinaan memenuhi tujuan pembinaan tersebut. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diidentifikasi pada tahap ini, dan dapat meningkatkan efektivitas pembinaan dimasa depan.

Sedangkan komponen-komponen pembinaan yang dijelaskan oleh Mangkunegara terdiri dari²⁰.

1. Tujuan dan sasaran pembinaan dan pengembangan harus jelas dan dapat dikur.
2. Para pembina yang profesional.
3. Materi pembinaan dan pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.
4. peserta pembinaan dan pengembangan harus memenuhi persyaratan yang ditentukan

²⁰ Anwar Prabu Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Bandung: Refika Aditama, 2006), 76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Pembinaan

Mendapatkan hasil kerja yang baik maka di perlukan kinerja kinerja yang penuh dedikasi, disiplin dan bertanggung jawab, berikut beberapa fungsi dari pembinaan:

1. Meningkatkan adanya rasa pengabdian dan tanggung jawab, kesungguhan dan kegairahan dalam bekerja
2. Meningkatkan gairah dan produktivitas dalam pekerjaan
3. Mewujudkan layanan organisasi komunitas yang bersih dan berwibawa
4. Memperkuat kemampuan dan kehidupan komunitas kelompok melalui proses pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan kelompok.²¹

c. Factor Pendukung dan Factor Penghambat Dalam Kegiatan Pembinaan

Menurut Dewi, 2008²², kegiatan pembinaan tidak terlepas dari yang namanya factor pendukung dan factor penghambat.

Factor pendukung meliputi:

1. Ketersediaan dana
2. Jalinan kerjasama dengan pihak instansi lain
3. Ketersediaan sarana dan prasarana

factor penghambat pembinaan antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya manusia
2. Ketidak mampuan pengusaha mengembalikan modal
3. Keterbatasan pekerja
4. Keterbatasan informasi

Program Sampoerna Retail Community

SRC adalah singkatan dari Sampoerna Retail Community yang memudahkan akses bagi para mitra SRC untuk bisa saling berbagi ilmu bisnis, mendapatkan informasi UKM Sampoerna, lalu memudahkan cara

²¹ Marzuki Ahmad, *Konsep – Konsep Pebinaan* (Yogyakarta : Pelajar, 2004) 20

²² Rina Irawati, *Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil*, (Journal Jibeka Volume 12 No 1, 2018) 76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola toko yang benar. Hadir sejak tahun 2008, kini SRC sudah mulai dikenal dan memiliki banyak mitra.

Pada awal berdirinya SRC Sampoerna pada tahun 2008 sudah ada 57 toko yang menjadi mitra SRC. Dan pada tahun 2018 tercatat mitra SRC Sampoerna sudah sebanyak 100.000 toko. Dimana mitra tersebut sudah terbesar di seluruh daerah di Indonesia seperti Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Bali dan Madura.

SRC merupakan toko kelontong masa kini yang tergabung dalam program kemitraan PT SRC Indonesia Sembilan. Ini adalah salah satu program pemberdayaan UMKM yang ada di Sampoerna. Lewat program SRC ini, Sampoerna membantu toko kelontong melakukan pembenahan dan pengembangan toko mereka.

Dengan membentuk jaringan SRC, toko kelontong dapat belajar mengembangkan usaha mereka melalui manajemen tata usaha yang lebih baik dalam bentuk edukasi pengelolaan toko ataupun pendampingan berkelanjutan, serta diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi lingkungan di sekitarnya melalui aktivitas sosial, penciptaan lapangan kerja, perluasan peluang usaha, dan kegiatan positif lainnya.

Toko-toko ritel tradisional binaan SRC mendapatkan bimbingan manajemen pengelolaan toko, mulai dari edukasi penataan toko, strategi pemasaran, pengembangan SDM, manajemen keuangan, hingga pelayanan pelanggan. Dengan bergabung dalam jaringan SRC, toko kelontong dapat belajar mengembangkan usaha mereka melalui manajemen tata usaha yang lebih baik dalam bentuk edukasi pengelolaan toko dan pendampingan berkelanjutan yang pada akhirnya akan meningkatkan omset bisnis. Pemilik bisnis juga menerima masukan dari sejumlah praktisi bidang ritel dan pemasaran Tanah Air, sehingga diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi sekitarnya.

Dikecamatan keritang telah banyak berdiri toko ritel yang tergabung dalam jaringan Sampoerna Retail Community, saat ini di kecamatan Keritang telah dibentuk Komunitas SRC yang dinamakan komunitas SRC



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keritang Jaya yang terdiri dari 19 masyarakat yang tergabung dalam jaringan toko kelontong masa kini.

4. Konsep Ekonomi

Ekonomi atau economic dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga²³.

Ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat, ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga dengan tujuan melalui kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, konsumsi dan distribusi.

Ibnu Khaldun telah memberikan definisi bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu pengetahuan yang positif maupun normatif. Maksudnya mempelajari ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan bukan kesejahteraan individu.

Manusia hidup dalam suatu kelompok yang membentuk suatu sistem. Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan, atau hubungan dari unsur- unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan demikian sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar disuatu wilayah tertentu²⁴.

Adapun ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri

²³ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 854

²⁴ Deliarnov, Perkembangan Pemikiran Ekonomi, (Jakarta: Rajawali Pers:2009), 2



adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha kecil dan menengah (UKM) terutama sector perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

Pembentukan kelompok usaha kecil sangat perlu dilakukan hal ini akan menguatkan kerjasama baik dalam produksi, pemasaran, serta meningkatkan daya saing. Melalui kelompok juga akan memudahkan dalam akses perbankan dan mengikuti berbagai program pemerintah. Pelaku usaha kecil sering kali kesulitan menambah modal dan mendapatkan kredit dari perbankan. Biasanya mereka dihadapkan dengan agunan atau jaminan yang tidak layak secara perbankan. Dengan berkelompok, mereka dapat akses perbankan melalui sistem tanggung renteng. Oleh karena itu pembentukan kelompok usaha perlu dibentuk dan dikembangkan dengan melibatkan semua pelaku usaha kecil, yang didukung oleh pemerintah setempat dan lembaga terkait lainnya.

Pemberdayaan dan pendampingan usaha kecil diarahkan agar menjadikan pelaku usaha mampu meningkatkan wawasan dan kemampuannya, sehingga meninggalkan kebiasaan menjadi budaya baru dalam berbisnis lebih menguntungkan. Upaya mengubah perilaku ini diperlukan proses. Oleh karena itu diperlukan upaya pendampingan secara kontinyu. Dengan demikian pelaku usaha kecil dan menengah mampu memiliki kemampuan yang kompetitif, mampu bersaing, dan mandiri, sehingga pendapatannya bisa meningkat dan kesejahteraan secara bertahap dapat meningkat pula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat ilmu yang mempelajari tentang ekonomi, ilmu ekonomi dapat dipisahkan menjadi dua yaitu ilmu ekonomi makro dan ilmu ekonomi mikro.

a. Ekonomi Makro

Ekonomi makro mempelajari variabel-variabel ekonomi secara agregat (keseluruhan), variabel tersebut antara lain: pendapatan nasional, kesempatan kerja, dan atau pengangguran, jumlah uang beredar, laju inflasi, pertumbuhan ekonomi, maupun neraca pembayaran internasional. Ekonomi makro mempelajari masalah-masalah ekonomi utama sebagai berikut:

- 1) Sejauh mana berbagai sumber daya telah dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi
- 2) Sejauh mana kegiatan perekonomian mengalami pertumbuhan tersebut disertai dengan distribusi pendapatan yang membaikkan taraf pertumbuhan ekonomi dan pemerataan

b. Ekonomi Mikro

Ekonomi mikro mempelajari variabel-variabel ekonomi dalam lingkup kecil misalnya perusahaan dan rumah tangga. Dalam ekonomi mikro ini mempelajari tentang bagaimana individu menggunakan sumber daya yang dimilikinya sehingga tercapai tingkat kepuasan yang optimum, bersama dengan individu-individu lainnya akan menciptakan keseimbangan dalam skala mikro dan asumsi.

Pendampingan ekonomi masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dinamis, artinya perubahan yang terjadi menurut adanya dinamika masyarakat dalam meningkatkan income per capita agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari guna mengantisipasi dan mempersiapkan kondisi ekonomi di masa yang akan datang.

Pendampingan dan pemberdayaan ekonomi hendaknya menjadi prioritas pemerintah untuk mengorientasikan kepada masyarakat banyak atau rakyat yang berjiwa wirausaha. Sebab, untuk memperoleh kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyat sebuah negara dapat dinilai

sebagai tolak ukur adalah bagaimana pendapatan rakyat atau wirausaha yang notabene sebagai penduduk terbanyak.

Jadi, berdasarkan beberapa penjelasan dan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendampingan merupakan suatu kegiatan untuk membantu individu atau kelompok yang didampingi dengan mengembangkan proses interaksi dan komunikasi dari dan oleh anggota kelompok dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah. Adapun pembinaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan agar orang tersebut mandiri dan berdaya. Pembinaan dan pendampingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembinaan komunitas SRC Keritang Jaya dalam bidang ekonomi. Dimana dengan adanya pendampingan dan pembinaan tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomiannya.

Dari uraian mengenai pembinaan dan pendampingan diatas, maka pembinaan dan pendampingan merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan karena dimana ada pembinaan tentunya ada pendampingan yang bergerak sebagai pendidik dan fasilitator.

Adapun indikator keberhasilan pendampingan dan pembinaan dilihat dari definisi pengertiannya adalah:

1. Adanya keberdayaan atau kemampuan kelompok dalam memecahkan masalah
2. Tercapainya pengembangan kemampuan diri berdasarkan potensi yang dimiliki
3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya di bidang ekonomi
4. menciptakan peluang pekerjaan
5. pengembangan SDM

Adapun program sampoerna dalam pembinaan dan pendampingan yang di berikan kepada komunitas SRC (*Sampoerna Retail Community*) Keritang Jaya

1. pengelolaan dan penataan toko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. manajemen toko
3. pembelajaran aplikasi digital
4. sosialisasi dan diskusi

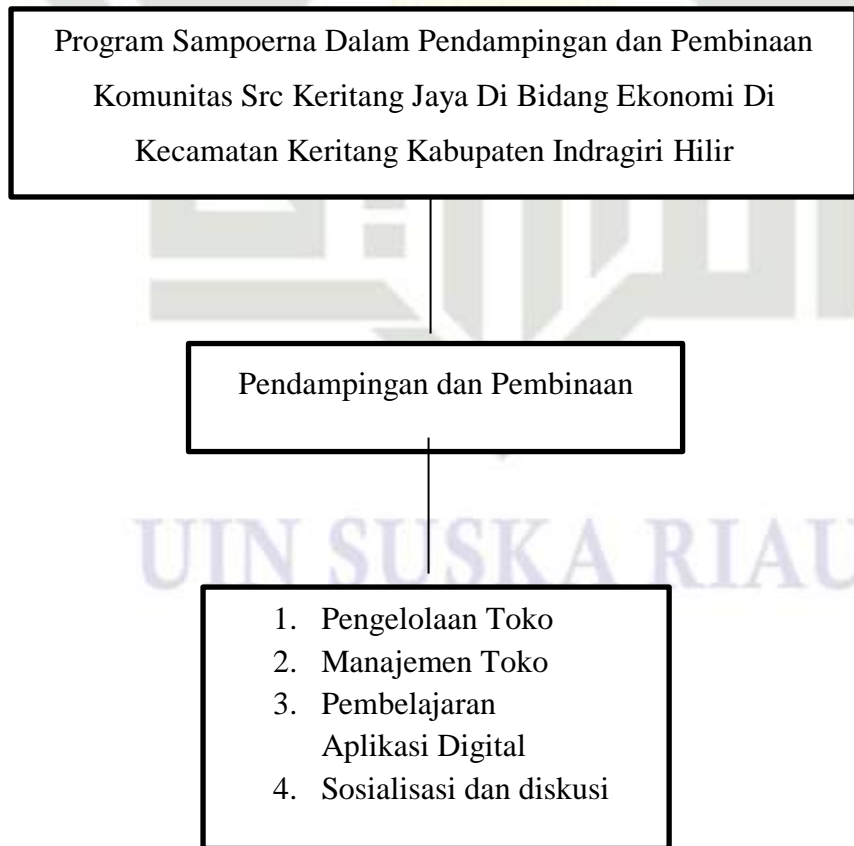
C. Kerangka Fikir

Kerangka fikir merupakan model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Kerangka pikir dapat juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap suatu objek penelitian.

Berdasarkan kajian teori diatas penulis merasa perlu untuk menguraikan konsep operasional dalam bentuk kerangka fikir dengan judul penelitian “Program Sampoerna Dalam Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas SRC Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Gambar 2.1

Kerangka Fikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif ini yaitu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai tindakan, perilaku, persepsi, upaya, motivasi dan lain sebagainya. Menurut sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuan dalam penelitian.

Metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian tentang kehidupan masyarakat²⁵. Dengan demikian penelitian ini di maksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana Program Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas Src Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Oleh PT Sampoerna Tbk Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

B. lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada Juni 2021 hingga agustus 2021

C. Sumber Data

1. data primer : data yang diperoleh langsung dari responden melalui informasi dengan tehnik wawancara dan observasi mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kemitraan melalui program Sampoerna Retail Community

²⁵ Anselm Strauss dan Juliet Corbin. *Dasar – Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik Dan Teori)*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997). Hal. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. data sekunder : diperoleh melalui dokumentasi atau objek lain yang mendukung penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 1 orang pendamping SRC dan informan pendukung adalah berjumlah 7 orang anggota SRC keritang jaya

Subjek dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menunjukkan siapa yang akan dan siapa yang menjadi karakteristik yang akan di teliti dalam hal ini spopulasi adalah keseluruhan dari objek penelitian²⁶.

Tabel. 3.1

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Iwan	Pendamping Kelompok (Informan Kunci)
2	Hajrah	Anggota Kelompok SRC
3	Arifin	Anggota Kelompok SRC
4	Abid	Anggota Kelompok SRC
5	Agus	Anggota Kelompok SRC
6	Ajiz	Anggota Kelompok SRC
7	Hj. Jali	Anggota Kelompok SRC
8	Hasna	Anggota Kelompok SRC

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data, yaitu:

1. wawancara

wawancara merupakan sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua individu atau lebih untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data, dan keterangan. Seseorang yang memberikan pertanyaan disebut dengan pewawancara. Adapun orang yang

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) Hal. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab pertanyaan atau memberikan informasi disebut dengan narasumber.

Penulis melakukan wawancara dengan para informan dengan system face to face dan Tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana “observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”. Dalam menggunakan metode observasi diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat²⁷.

Observasi dapat juga diartikan sebagai pengamatan terhadap suatu objek secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian²⁸.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumen merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi²⁹. Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan dalam pencarian data berupa hal –

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) Hal. 272

²⁸ Djamán Satori dan Aan Komariah, *Metoselogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2014) 105

²⁹ Rully Indrawan Dan Poppi Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*, (Bandung : Refika Aditama, 2017) 139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal atau sebuah variabel berupa catatan, syrat kabar, transkrip, buku, majalah dan sebagainya³⁰.

Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi melalui media elektronik seperti handphone untuk mengambil foto atau gambar, dokumen dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian

F. Validasi Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah – langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai cara dan waktu³¹

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digubakan dalam peneelitan ini adalah tehnik kualitatif. Cara ini, apabila datanya telah terkumpul lalu di klarifikasikan menjadi data kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata – kata atau kalimat di pisah – pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan³².

Teknik analisa data merupakan tehnik atau metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan penelitian kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah di pahami. Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu :

³⁰ Cholid Nurboko Dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997) 98

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 231

³² Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017) 218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data tujuan peneliti yaitu yang berkaitan dengan Program Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas Src Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Oleh PT Sampoerna Tbk Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Melalui kegiatan wawancara observasi dan dokumentasi

2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal – hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk mrlakukan pengumpulan data.

3. Penyajian data

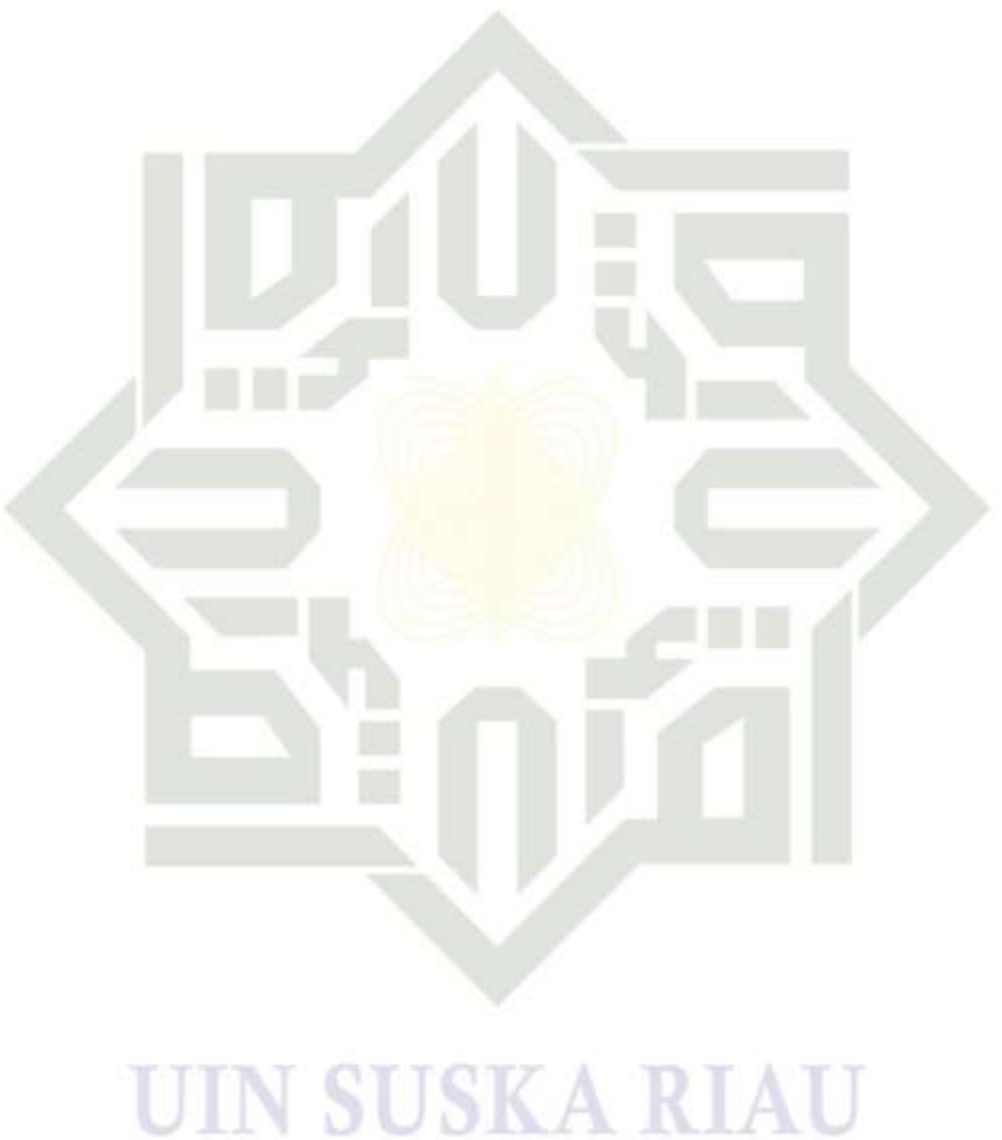
Penyajian data ini disusun sebagai informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan dengan cermat dengan peenyajian ini sehingga peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Jadi, analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah data diperoleh dari lapangan kemudian disusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut diaanalisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan dan akhirnya

Jadi, penulis menggunakan metode kualitatif, setelah mendapatkan data dari lapangan melalui system wawancara yang tersusun secara sistematis serta selanjutnya penlis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan fenomena serta gejala yang ada

di lapangan, setelah data tersebut di analisis maka didapat lah kesimpulannya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kecamatan Keritang

Kecamatan Keritang dibentuk sebagai aktualisasi dari PP Nomor : 14 Tahun 1981, dimana merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Reteh dengan ibukotanya Kotabaru Reteh yang terdiri dari 19 desa, kemudian pada tahun 2000 telah terjadi pemekaran desa sehingga bertambah menjadi 24 desa.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Riau Nomor : 376/Tahun 1997 tanggal 29 Juli 1997 dan Keputusan Bupati Indragiri Hilir Nomor : 82/V/HK-2001, tanggal 25 Mei 2001 Kecamatan Keritang dimekarkan menjadi 2 kecamatan masing-masing Kecamatan Keritang yang terdiri dari 13 Desa dan Kecamatan Kemuning (sebelumnya adalah Kecamatan Pembantu Kemuning di Selensen) sebanyak 11 desa. Sejak tahun 2011 Kecamatan Keritang terdiri dari 17 desa. Bertambah sebanyak 4 desa dari tahun sebelumnya. Pemekaran desa ini berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 6 Tahun 2011 Tanggal 2 Maret 2011. Adapun nama keempat desa baru tersebut adalah sebagai berikut:

1. Desa Petalongan pemekaran dari Desa Sencalang
2. Desa Nyiur Permai merupakan pemekaran dari Desa Teluk Kelasa
3. Desa Kayu Raja merupakan pemekaran dari Desa Kotabaru Reteh
4. Desa Lintas Utara yang merupakan pemekaran dari Desa Nusantara Jaya.

Pada tahun 2012, ada perubahan status dari desa menjadi kelurahan yaitu Desa Kotabaru Reteh menjadi Kelurahan Kotabaru Reteh. Perubahan ini didasarkan pada PERDA No. 3 Tahun 2012 tanggal 7 Mei 2012. Kecamatan Keritang dipimpin oleh seorang Camat. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi, Camat Keritang dibantu oleh Sekretaris Camat, 5 Kasi (Kasi Pemerintahan, Kasi Pelayanan Umum, Kasi TranTib, Kasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosial dan Kasi Pemberdayaan Masyarakat Desa/ Kelurahan), Kepala Desa/Lurah dan UPT serta Instansi Vertikal.

1. Geografis Kecamatan Keritang

Kecamatan Keritang adalah salah satu dari 20 kecamatan yang ada dalam Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas wilayah 697,47 Km² atau 69,747 Ha. Kecamatan Keritang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara dengan Kecamatan Kempas dan Kecamatan Enok
- Sebelah Selatan dengan Kecamatan Kemuning dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Propinsi Jambi
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Indragiri Hulu
- Sebelah Timur dengan Kecamatan Reteh.

Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Keritang, 2018

Table 4.1

NO	DESA	LUAS (KM2)	PERSENTASE
1	Kotabaru Reteh	78,10	11,20
2	Seberang Pebenaan	36,75	5,27
3	Pebenaan	48,35	6,93
4	Nusantara Jaya	45,80	6,57
5	Kembang Mekar Sari	36,65	5,25
6	Kotabaru Seberida	37,20	5,33
7	Pasar Kembang	36,30	5,20
8	Kuala Keritang	77,39	11,10
9	Kuala Lemang	81,75	11,72
10	Teluk Kelasa	49,00	7,03
11	Pengalihan	77,15	11,06
12	Pancur	63,00	9,03
13	Sencalang	14,00	2,01
14	Kayu Raja	.	.
15	Lintas Utara	.	.



16	Nyiur Permai	5.20	0,79
17	Petalongan	10,53	1,51
	KERITANG	607, 47	100.00

2. Keadaan Penduduk

Penduduk asli daerah Indragiri Hilir adalah suku Melayu dan sering disebut Melayu Riau. Sebagaimana halnya suku-suku Melayu yang ada di daerah Riau lainnya, suku Melayu di daerah ini juga mempunyai sistem kekerabatan yang bersifat parental dan beragama Islam, hal tersebut terlihat dengan datangnya dan menetapnya suku-suku lain dari daerah asalnya ke daerah ini yang merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yang berlangsung terus menerus dan diikuti dengan pembauran atau asimilasi antara suku Melayu dengan suku-suku pendatang tersebut. Berdasarkan proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kecamatan Keritang pada tahun 2018 adalah 67.616 jiwa. Jumlah rumah tangga sebesar 16.755 rumah tangga. Jumlah Penduduk Kecamatan Keritang ini merupakan terbesar kedua se-Kabupaten Indragiri Hilir setelah Kecamatan Tembilahan.

Desa/Kelurahan yang paling banyak penduduknya adalah Desa Nusantara Jaya yakni 9.477 jiwa. Dan desa/kelurahan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Desa Kayu Raja yakni hanya 1.635 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan Sex Ratio sebesar 103. Berarti setiap 100 penduduk perempuan juga terdapat 103 penduduk laki-laki. Jumlah penduduk laki-laki yaitu 34.354 jiwa dan penduduk perempuan 33.262 jiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proyeksi Penduduk Menurut Desa Kelurahan Di kecamatan Keritang

Tabel 4.2

Kayu Raja		1635
Teluk Kelasa		1869
Kembang Mekar Sari		1941
Pasar Kembang		2484
Kuala Keritang		2814
Sencalang		3204
Pancur		3361
Nyiur Permai		3391
Seberang Pebenaan		3490
Lintas Utara		3923
Petalongan		3941
Kotabaru Seberida		4148
Pebenaan		4330
Kuala Lemang		4571
Pengalihan		5625
Kotabaru Reteh		7412
Nusantara Jaya		9477

Sumber: Keritang Dalam Angka 2019.

3. Kondisi Sosial

a. Pendidikan

Perkembangan dan kemajuan yang mungkin dicapai oleh manusia berpusat pada persoalan pendidikan. Perkembangan dan kondisi pendidikan sangat berdampak bagi perkembangan kehidupan ekonomi. Dengan tingkat dan kualitas pendidikan yang memadai, seseorang akan memiliki peluang dan kemampuan usaha yang memadai pula dan pada

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



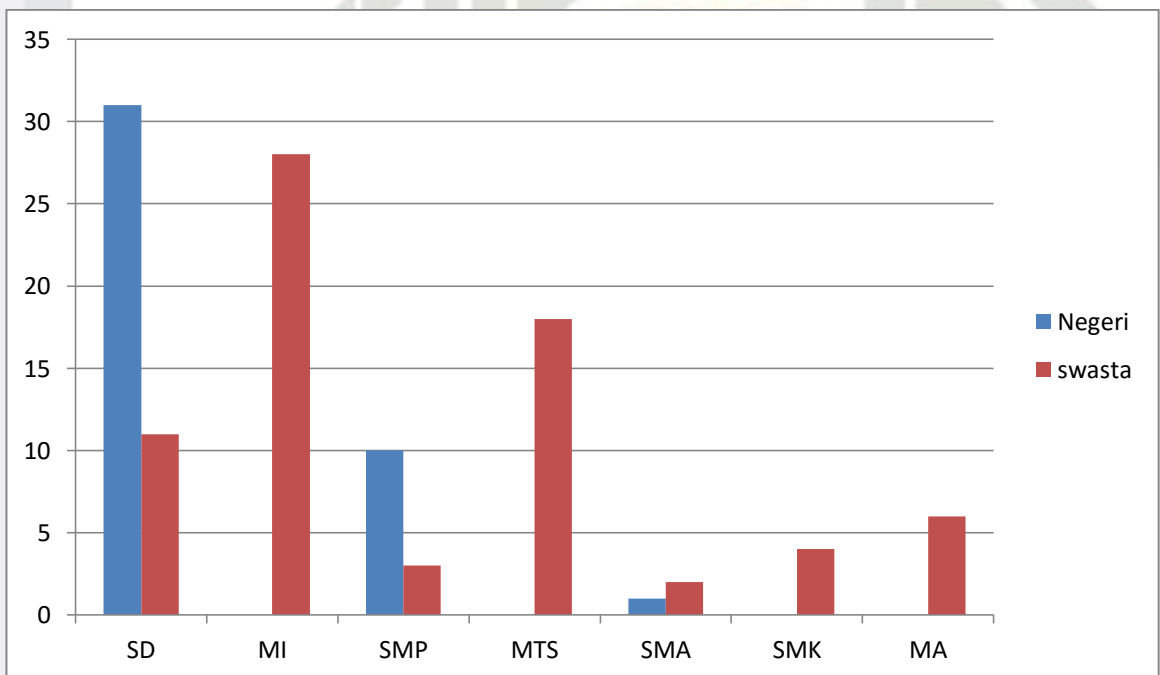
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gilirannya akan memperoleh penghasilan ekonomi yang lebih baik. Kecamatan Keritang memiliki 114 sarana pendidikan yang tersebar di 17 desa/kelurahan, terdiri atas **70 SD/MI**, **31 SMP/MTs**, dan **13 SMA/SMK/MA**. Selain sekolah Kecamatan Keritang juga memiliki Pendidikan Anak Usia Dini yang terdiri dari **22 Kelompok Bermain**, **7 Taman Kanak-kanak**, **5 Raudathul Athfal**, dan **1 Satuan Paud Sejenis**. Jumlah murid pada tahun 2018 mencapai 17.843 orang dan guru 1.225 orang.

Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan Di Kecamatan Keritang

Table 4.3



Sumber: Keritang Dalam Angka, 2019

b. Kesehatan

Hampir disetiap desa sudah memiliki fasilitas kesehatan yaitu puskesmas atau puskesmas pembantu. Puskesmas berada di desa kotabaru dan desa pengalihan. Wilayah kerja puskesmas kotabaru



meliputi 11 desa/kelurahan. Sedangkan 6 desa lainnya merupakan wilayah kerja puskesmas pengalihan.

Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Lingkungan Puskesmas Kotabaru Kecamatan Keritang

Desa/Kelurahan (1) Rumah Sakit (2), Puskesmas (3), Pustu (4), Posyandu (5), Polindes (6), Praktek Dokter (7).

Table 4.4

(1)	2	3	4	5	6	7
Seberang Pebenaan	-	-	1	3	-	-
Pebenaan		-	1	3	-	-
Nusantara Jaya	-	-	1	3	-	-
Kembang Mekar Sari	-	-	1	2	-	-
Kotabaru Seberida	-	1	-	7	-	1
Pasar Kembang	-	-	1	2	-	-
Kuala Keritang	-	-	1	3	-	-
Kuala Lemang	-	-	1	2	-	-
Teluk Kelasa	-	-	1	-	-	-
Pengalihan	-	1	-	-	-	1
Pancur	-	-	1	-	-	-
Sencalang	-	-	1	-	-	-
Kayu Raja	-	-	1	2	-	-
Lintas Utara	-	-	1	2	1	-
Nyiur Permai	-	-	1	-	-	-
Petalongan	-	-	1	-	-	1
Kotabaru Reteh	-	-	1	3	-	3
Keritang	-	2	15	32	1	6

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Agama

Mayoritas penduduk Kecamatan Keritang memeluk Agama Islam, hanya sebageaian kecil yang memeluk agam lainnya. Tempat ibadah di kecamatan keritang terdiri dari 80 Masjid dan 120 Musholla / Surau yang keduanya merupakan tempat ibadah umat beragama Islam. Jumlah penduduk yang menunaikan ibadah Haji pada tahun 2018 adalah 74 orang.

Jumlah Penduduk Menurut Desa / Kelurahan Dan Agama Yang Dianut

Desa / kelurahan (1), islam (2), protestan (2), katolik (4), hindu (5), Buddha (6)

Table 4.5

<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>6</u>
Seberang Pebenaan	4148	-	-	-	-
Pebenaan	5625	-	-	-	-
Nusantara Jaya	4330	-	-	-	-
Kembang Mekar Sari	2802	-	-	-	12
Kotabaru Seberida	9443	-	-	-	18
Pasar Kembang	3490	-	-	-	-
Kuala Keritang	4571	-	-	-	-
Kuala Lemang	3941	-	-	-	-
Teluk Kelasa	2484	-	-	-	-
Pengalihan	7412	-	-	-	-
Pancur	3204	-	-	-	-
Sencalang	3361	-	-	-	-
Kayu Raja	1941	-	-	-	-
Lintas Utara	1869	-	-	-	-
Nyiur Permai	1635	-	-	-	-
Petalongan	3923	-	-	-	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kotabaru Reteh	3391	-	-	-	-
Keritang	67.570	--	-	-	40

Sumber: Kecamatan Keritang Dalam Angka, 2019.

B. Sampoerna Retail Community

1. Sampoerna Retail Community

Pada tahun 2008 SRC (*Sampoerna Retail Community*) dimulai dengan hanya 57 anggota peritel tradisonal di medan dengan berbekalan semangat untuk maju dan berkemnga. Saat ini SRC (*Sampoerna Retail Community*) telah berkembang menjadi komunitas outlet masa kini terbesar di Indonesia dengan lebih dari 100 ribu outlet diseluruh Indonesia.

Lewat konsep khasnya, SRC (*Sampoerna Retail Community*) turut berkontribusi dalam pengembangan perekonomian lingkungan sekitar hingga Indonesia. Melalui program ini, perseroan telah membantu bisnis ritel dan memperluas pengetahuan melalui pelatihan kewirausahaan dan pasar, pengembangan sumber daya manusia, kerjasama dengan mitra, dan program tanggung jawab social.

Dengan bermitra sampoerna memungkinkan anggota untuk menjalin kontak dengangrosir untuk mendapatkan produk berkualitas dengan harga bersaing. Dengan demikian, anggota SRC (*Sampoerna Retail Community*) dapat bertahan dengan persaingan yang sangat ketat.

SRC (*Sampoerna Retail Community*) menisci kesenjangan keterampilan dan pengetahuan peritel tradisonal melalui program peningkatan kapasitas perusahaan, pengembangan bisnis, dan tanggung jawab social. Melalui aplikasi teknologi yang telah di keluarkan kepada hampir seluruh anggota toko SRC Keritang Jaya berupa pelatihan keterampilan bisnis, untuk terus merencanakan perluasan SRC (*Sampoerna Retail Community*) untuk memperluas dampak positifnya bagi komitmen ritel tradisonal di sekitarnya melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan pengembangan ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di kecamatan keritang sudah berdisi sebuah komunitas SRC yang di beri nama SRC keritang jaya, yang ber anggota kan 8 toko pemilik ritel yang telah maju. Komunitas ini terus berkembang dan maju berkat adanya pendampingandan pembinaan yang di berikan oleh pihak pendamping dari Sampoerna itu sendiri.

2. Fitur Eksklusif SRC (*Sampoerna Retail Community*)

Saat ini, SRC (*Sampoerna Retail Community*) punya beberapa fitur eksklusif untuk mendukung terwujudnya jaringan toko kelontong masa kini yaitu AYO SRC, pojok bayar dan pojok local.

a. AYO SRC

Program SRC (*Sampoerna Retail Community*) juga membuat mobile app yaitu "AYO SRC" sebagai terobosan inovatif dalam memperkuat ekosistem danmengintegrasikan para anggota menggunakan teknologi digital. Aplikasi ini menghubungkan seluruh anggota outlet SRC dengan mitra penyalur seperti pedagang grosir dan juga konsumen.



Gambar 4.1

Sumber : PT HM Sampoerna Tbk

1. AYO SRC – MITRA

AYO SRC – Mitra adalah fitur yang memberikan kemudahan kepada outlet SRC (*Sampoerna Retail Community*) untuk melakukan perancangan produk sampoerna melalui grosir. Keuntungan menggunakan fitur ini diantaranya adalah : *pertama*, menerima pesanan secara langsung dari pelanggan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara online, *kedua*, memberikan promosi dan program loyalty terukur kepada pelanggan yang memesan produk melalui aplikasi ini dan juga memantau perkembangan penjualan outlet SRC (*Sampoerna Retail Community*) dan juga kelola pelanggan outlet SRC (*Sampoerna Retail Community*).



Gambar 4.2

Sumber : PT HM Sampoerna TBK

b. AYO SRC – Toko

AYO SRC – Toko merupakan fitur yang membantu mengelola outlet menjadi lebih mudah dan pendapatan menjadi lebih untung dengan AYO SRC – Toko. Keuntungan dari fitur ini adalah : *pertama*, outlet SRC (*Sampoerna Retail Community*) yang telah terdaftar di fitur AYO SRC dapat langsung memesan barang di aplikasi AYO SRC kepada outlet – outlet agen yang telah tergabung. *Kedua*, outlet SRC (*Sampoerna Retail Community*) akan dapat info terbaru dari agen lewat spanduk online dan kode promo yang diberikan membuat kebutuhan outlet menjadi lebih pintar dan ringkas. Terakhir dapatkan akses fitur gratis misi dimana outlet akan mendapat tugas untuk mengembangkan outlet lebih indah sekaligus juga mendapatkan hadiah menarik dalam fitur AYO SRC – Toko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3

Sumber : PT HM Sampoerna TBK

c. AYO SRC – Indonesia

AYO SRC – Indonesia adalah sebuah gerakan social yang mendukung pertumbuhan outlet – outlet ritel local di Indonesia untuk #JadiLebihBaik. Dengan menggunakan AYO SRC – Indonesia akan membantu konsumen untuk mencari SRC terbaik dilokasi konsumen dengan mudah, serta mendapatkan penawaran beserta harga yang menarik, karena SRC membantu konsumen untuk berbelanja lebih hemat. Selain itu, konsumen akanmendapatkan kartu digital member SRC secara gratis untuk mengikuti program promosi yang berbelanja di SRC, hingga konsumen lebih nyaman untuk berbelanja ke outlet SRC dengan pelayanan yang lebih bersahabat



Gambar 4.4

Sumber : PT HM Sampoerna TBK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. AYO SRC – Kasir

AYO SRC Kasir adalah aplikasi terpisah dari AYO SRC – Toko tetapi tetap terhubung tanpa registrasi ulang. AYO SRC – Kasir merupakan aplikasi yang membantu para owner outlet untuk mencatat penjualan outlet secara real time dan mengakses ribuan data produk yang ada di toko untuk kemudahan penjualan setiap harinya. Pemilik outlet juga bisa menambahkan produk kedalam system hanya dengan menggunakan kamera sebagai pemindai. Pengelola stok menjadi lebih terintegrasi dengan fitur belanja yang ada di aplikasi.



Gambar 4.5

Sumber : PT HM Sampoerna TBK

2. Pojok Bayar

Aplikasi pojok bayar merupakan aplikasi yang dibuat untuk outlet SRC di Indonesia. Berkat kemajuan internet peluang usaha semakin terbuka lebar bagi konsumen yang mempunyai outlet SRC. Aplikasi pojok bayar merupakan sebuah system pembayaran yang menguntungkan konsumen dan memberi kemudahan kepada konsumen outlet untuk memenuhi kebutuhan pembayaran, baik itu PLN, BPJS, PDAM, telepon, pulas ainternet, paket data, asuransi, kartu kredit dan lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya. Aplikasi pojok bayar juga dapat menjawab keutuhan dari konsumen dan untuk mengembangkan outlet src.



Gambar 4.6

Sumber : PT HM Sampoerna TBK

3. Pojok Lokal

Pojok local merupakan salah satu inovasi dari program SRC yaitu area khusus untuk rak khusus di outlet SRC yang diperuntukkan bagi pelaku UKM (usaha kecil menengah), setiap pembeli dari pojok local maka konsumen berkontribusi terhadap pertumbuhan UKM .



Gambar 4.7

Sumber : PT HM Sampoerna TBK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu bahwa dalam program pendampingan dan pembinaan ada beberapa aspek atau program pembinaan yang di berikan oleh pendamping SRC (*Sampoerna Retail Community*) yaitu mengenai pengelolaan toko, manajemen toko serta pembelajaran aplikasi digital.

Pengelolaan toko yang dimaksud ialah pendamping mendampingi kelompok dalam hal tata cara penataan barang dengan mengelompokkan barang sesuai dengan merek dan jenisnya kemudian menyusun barang di rak rak yang telah di berikan label, keudian menjadikan toko sesuai dengan tagline SRC (*Sampoerna Retail Community*) I yaitu Rapi, Bersih dan Terang.

Dalam hal manajemen toko bahwa pendamping membantu kelompok yang didampingi dalam hal membuat action plan tentang perencanaan mengenai kemajuan dan keberhasilan toko kelontong tersebut.

Pembelajaran yang di berikan oleh pendamping adalah pembelajaran penggunaan aplikasi digital dengan aplikasi tersebut dapat mempermudah proses pembelian dan penjualan serta hubungan mitra yang semakin canggih.

B. Saran

Dari pengamatan penulis dilapangan tentang program pendampingan dan pembinaan Komunitas SRC Keritang Jaya di Bidang Ekonomi Oleh PT Sampoena TBK di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis yaitu:

1. Perlu adanya kegiatan pendampingan yang lebih lagi sehingga penataan serta manajemen dan informasi mengenai SRC lebih baik lagi
2. Perlu adanya pemecahan masalah terkait bagaimana perkembangan toko kelontong SRC khususnya di masa pandemic ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran untuk PT Sampoerna, yaitu:

1. Perusahaan hendaknya menciptakan lingkungan kerja dan program yang lebih baik lagi dalam mendukung perekonomian Indonesia
2. Dengan hadirnya program SRC ini diharapkan adanya pemerluasan dan pengembangan agar lebih diminati oleh masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mangunhajana, 1991. *Pembinaan Arti Dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanisius.
- Soim Muhammad Dan Ghozali Achmad, 2018. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*, Depok: Rajawali Pers
- Rudito Bambang Dan Budimanta Arif, 2003. *Metode Dan Teknik Pengelolaan Community Development* Jakarta: ICSD
- Arikunto Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurbok Cholid dan Abu Achmadi Abu, 1997. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tanzah Ahmad, 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Teras..
- Direktorat Bantuan Social, 2004. *Pedoman Pendamping Pada Rumah Tangga Dan Trauma Center*, Jakarta : Departemen Social.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka.
- Nasrullah Adon, *Sosiologi Pembangunan*.
- Edi Suharto Edi, 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama.
- Kepala Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Jalan, Perumahan, Permukiman, Dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, 2017. *Modul Pendampingan Dalam Penyelenggaraan Rumah Swadaya*.
- Mathis dan Johnson, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Salemba Empat.
- Prabu Anwar Mangkunegara, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Juliet Corbin dan Anselm Strauss, 1997. *Dasar – Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur (Teknik Dan Teori)*, Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Satori Djamán dan Komariah Aan, 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

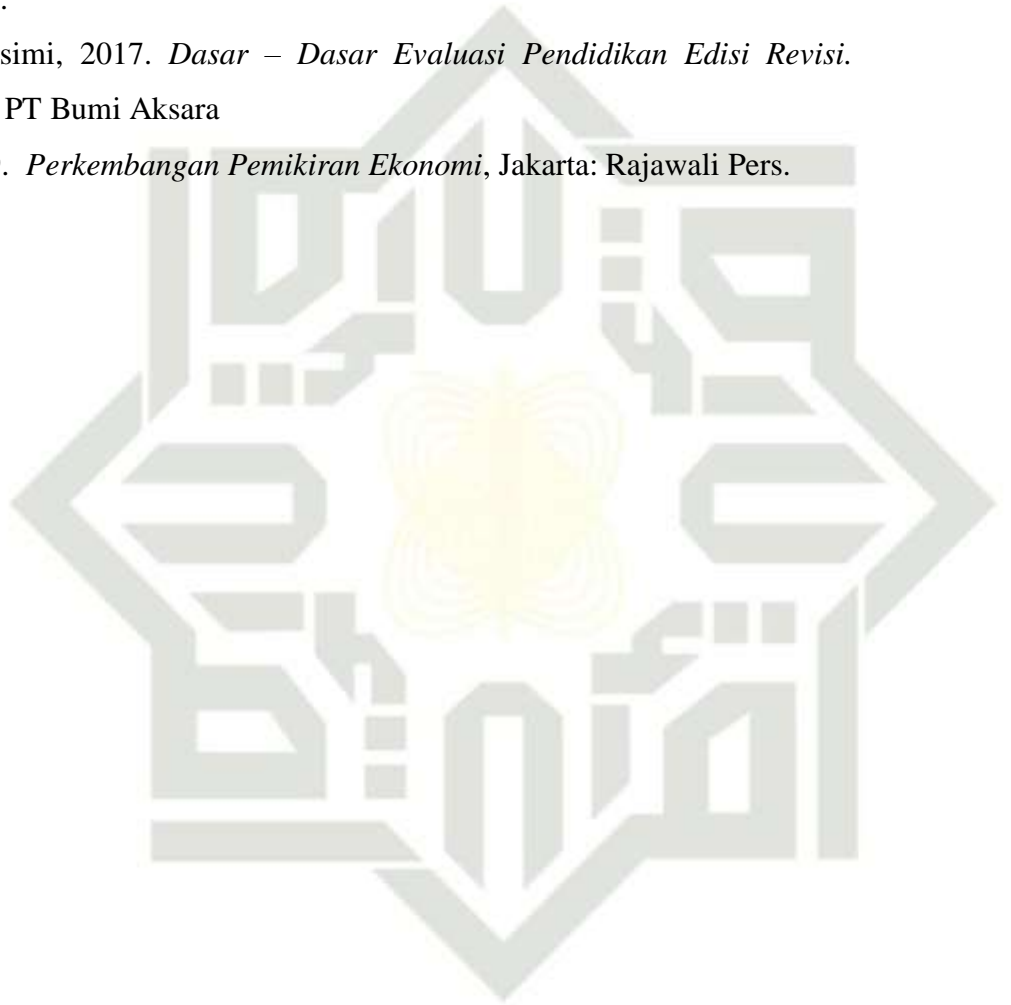
Indrawan Rully dan Yaniawati Poppi, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Bandung : Refika Aditama.

Nurboko Cholid dan Achmadi Abu,1997. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Arikunto Suharsimi, 2017. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Deliarov, 2009. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik pengumpulan data
Program sampoerna dalam pendampingan dan pembinaan komunitas SRC Keritang Jaya di Blang Ekonomi di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir	Program sampoerna dalam pendampingan dan pembinaan komunitas SRC Keritang Jaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dan penataan toko 2. Pemanajemenan toko' 3. Pembelajaran aplikasi digital 4. Sosialisasi dan diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dan penataan toko <ol style="list-style-type: none"> a. Mengetahui pendampingan dalam pengelolaan b. Mengetahui penataan toko 2. Manajemen toko <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu membuat perencanaan tindakan b. Perluasan bisnis 3. Pembelajaran aplikasi digital <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pembelajaran pengguna aplikasi SRC b. Memberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan dan penataan toko <ol style="list-style-type: none"> a. Mengetahui bagaimana pengelolaan yang dilakukan b. Menata toko sesuai dengan tagline SRC yaitu rapi, bersih dan terang c. Mengelompokkan toko sesuai merek dan jenis nya 2. Manajemen toko <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan ajaran mengenai penggunaan fitur online SRC b. Memberikan arahan mengenai perluasan dan pengembangan bisnis 3. Pembelajaran aplikasi digital <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan kemudahan kepada anggota dan 	Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kemudahan kepada anggota dalam hal penggunaan aplikasi</p> <p>4. Sosialisasi dan diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengadakan sosialisasi kepada anggota b. Memantu kelompok dalam hal pemecahan masalah 	<p>konsumen dalam mengakses toko secara online</p> <p>b. Memberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi digital</p> <p>4. Sosialisasi dan diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan kegiatan workshop dan diskusi b. Membuka forum dalam hal pemecahan masalah 	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



Lampiran 2

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi
Iwan (pendamping)	1. Pengelolaan dan penataan toko	a. Mengetahui bagaimana pengelolaan yang dilakukan b. Menata toko sesuai dengan tagline SRC yaitu rapi, bersih dan terang	kegiatan pendampingannya kelompok diberikan berbagai tata cara pengelolaan dan penataan toko, dalam hal ini kelompok diajarkan mengenai tata kelola toko yang sesuai dengan tagline SRC yaitu rapi, bersih dan terang. Penyusunan barang sesuai dengan merk dan jenis nya kemudian merapikan barang sesuai dengan rak – rak yang telah di berikan label
Ajiz Arifin	2. Manajemen toko	a. Membantu membuat perencanaan tindakan b. Perluasan bisnis	a. Pendampingan yang didapatkan berupa pendampingan usaha secara berkelanjutan terkait rekondisi toko, manajemen toko aktivasi toko pelanggan, literasi digital , pengembangan usaha dan berbagai peluang lainnya. Dengan menjadi mitra <i>Sampoerna Retail Community</i> (SRC) maka kelompok akan mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi, Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>pendampingan usaha secara baik, dan bergabung dengan komunitas yang menjadi tempat bertukar pikiran</p> <p>b. Mengenai tata aturan manajemen toko, serta upaya mengenai perluasan bisnis drngan cara membuka jaringan antara SRC yang satu dengan SRC yang lain dan antara komunitas yang satu dengan komunitas yang lain. Upaya pengembangan usaha yang mengarah pada perubahan mindset dan pola pikir dari berpikir sederhana untuk berfikir lebih maju</p>
<p>4. H. jeli</p>	<p>Pembelajaran aplikasi digital</p>	<p>a. Memberikan pembelajaran penggunaan aplikasi SRC</p> <p>b. Memberikan kemudahan kepada anggota dalam hal penggunaan aplikasi</p>	<p>a. Pendamping memberikan pembelajaran kepada anggota menggunakan aplikasi digital dimana dengan adanya aplikasi tersebut</p> <p>b. mempermudah para pelanggan dan pemilik</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						<p>toko untuk saling berkomunikasi dan berbelanja dengan mudah dimana pelanggan hanya cukup memesan barang melalui aplikasi keudian barang tersebut akan diantarkan secara langung oleh pihak toko</p> <p>c. pembelajaran tentang penggunaan aplikasi Ayo SRC yang di buat untuk mempermudah penjualan dan komunikasi antar pemilik toko dan pelanggan</p>
5. hajarrah		Sosialisasi dan diskusi		<p>a. Mengadakan sosialisasi kepada anggota</p> <p>b. Memantau kelompok dalam hal pemecahan masalah</p>		<p>a. pendampingan terhadap komunitas setiap anggota bisa saling bertukar pikiran</p> <p>b. saling bekerja sama dan saling membantu dalam memecahkan permasalahan dan pendamping menemani anggotanya untuk mencari cara dan solusi dalam menyelesaikan</p>



			permasalahan t
--	--	--	----------------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Kegiatan Sosialisasi Luring dan Daring)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Ela Sukma Wati, lahir di Desa Nusantara Jaya, Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara buah hati dari pasangan ayah Syamsuddin dan ibu Marwiyah. Penulis memulai pendidikan dasar di SDN 027 Nusantara jaya dan lulus tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 5 Keritang dan selesai tahun 2014, selanjutnya penulis menamatkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Keritang dan lulus pada tahun 2017.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syaif Kasim yang terletak di kota Pekanbaru. Dan mengambil jurusan Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Pada masa perkuliah penulis juga aktif di berbagai kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Di dalam kampus penulis aktif di Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, kemudian di luar kampus penulis aktif di komunitas dan paguyuban kedaerahan.

Alhamdulillah setelah perjuangan panjang yang disertai dengan rahmat Allah SWT, usaha dan doa, orang tua pada 23 Desember 2020 penulis akhirnya resmi menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul skripsi “Program Sampoerna Dalam Pendampingan Dan Pembinaan Komunitas SRC Keritang Jaya Di Bidang Ekonomi Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”